

**MINAT MASYARAKAT ISLAM KELURAHAN TEMBALANG
TERHADAP PRODUK TABUNG UMROH MAHABBAH WISATA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagai Syarat

Program Sarjana (S-1)

Jurusan Manajemen Haji dan Umroh



Disusun oleh :

HARUN ANDIKA FAJAR

2001056019

MANAJEMEN DAN UMRAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DA'WAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Prof. Dr. Husein Saifuddin Zuhri No. 3 Kampus III Ngaliyan Tegal, Fax: 024 7601291 Semarang 50185

NOTA PEMBIMBING

Lamp: 1 bundel
Hal : Peretujuan Naskah Manuskrip

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
DI Semarang

Bassalamu alaikum - W/ - W/

Setelah membaca, mengadukan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana
minutinya, maka kami menyatakan bahwa naskah Komprehensif mandiri

Nama : Hariis Aulika Fajri
NIM : 2001056019
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Judul : "PENGARUH TABUNG UMRAH MAHABRAH
WISATA TERHADAP MINAT MELAKSANAKAN
IBADAH UMRAH DI KECAMATAN TEMBALANG,
SEMARANG"

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Bassalamu alaikum - W/ - W/

Semarang, 02 Januari 2024

Pembimbing

H. Abdul Rozzaq, M.S.I
NIP.198010722809011009

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH
SKRIPSI

MINAT MASYARAKAT ISLAM KECAMATAN TEMBALANG TERHADAP
PRODUK TABUNG UMRAH MAHABBAH WISATA

Dicusun Oleh :
Harun Andika Fajar
2001056019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Juni 2024
Dan dinyatakan LULUS Ujian Munaqasyah

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



Mustofa Hilmi, M.Sos

NIP : 199202202019031010

Sekretaris/Penguji II



Dr. H. Kasmuri, M.Ag

NIP : 196608221994031003

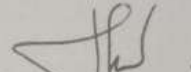
Penguji III,



Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I

NIP : 198003112007101001

Penguji IV,




Dr. Kurnia Mahajannah, M.S.I

NIP : 198508292019032008



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Prof. Dr. Moh Fauzi M. Ag

NIP : 197205171998031003

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harun Andika Fajar
NIM : 2001056019
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumber dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 6 Mei 2024




Harun Andika Fajar

NIM : 2001056019

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan kemampuan kepada penulis sehingga berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, Shalawat dan salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mendobrak pintu kebatilan dan kezaliman menuju kemerdekaan.

Adapun judul skripsi ini “Pengaruh Tabung Umrah Mahabbah Wisata Terhadap Minat Melaksanakan Ibadah Umrah di Kelurahan Tembalang, Semarang” maka penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Atas dukungan dan kontribusi dari beberapa pilihan baik moril maupun materil, penulis merasa berhutang budi dan tidak mampu membalasnya. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag. Rektor UIN Walisongo Semarang, yang telah mengelola penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Prof. Dr. Moh Fauzi M. Ag. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta staf pembantu dekan, yang telah mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian Masyarakat di fakultas.

3. H. Abdul Rozaq, M.S.I. Ketua Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, Mustofa Hilmi, M.S.I. Sekretaris Program Studi Manajemen Haji dan Umrah yang selalu memfasilitasi mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah, memberikan contoh yang baik dan tak pernah lelah memotivasi, semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau dan memberikan keberkahan. Sekaligus, Dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar membimbing menulis dan telah memberikan saran-saran ataupun arahan selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
4. Segenap jajaran dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri Semarang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, khususnya program studi Manajemen Haji dan Umrah yang Ikhlas, tulus, dan sabar untuk mendidik kami agar menjadi manusia yang berakhlak mulia berintelektual.
5. PT. Mahabbah Wisata khususnya memiliki program tabung umrah yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kantor PT. Mahabbah Wisata. Penulis mengucapkan terima kasih banyak. Semoga silaturahmi dan komunikasi tetap berjalan dengan baik.
6. Teman-teman seperjuangan dan senasib di Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam hal ini penulis ucapkan terima kasih telah menerima sebagai teman dan

membantu dalam segala hal, bahkan dalam penulisan skripsi ini. Semoga solidaritas kita masih bersama walaupun berpisah jarak dan waktu.

7. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN MIT Ke-16) posko yang selalu mendukung dan mendoakan dalam penulisan skripsi ini
8. Teruntuk kedua orang tua tercinta Bapak Irwan Wahyudi dan Ibu Dasih beserta kakak saya tercinta Awwaluddin Amal Ikhsan yang telah sepenuh hati dan jiwa raganya selalu memberi semangat dan mendukung baik secara moral maupun material, yang tidak pernah menuntut apa pun serta tak henti-hentinya mengirimkan do'a terbaik kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka seperti do'a mereka.

Semarang, 4 Juni 2024

Harun Andika Fajar
2001056019

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat serta nikmat-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang selalu mendukung dan memotivasi. Persembahan ini saya berikan kepada :

1. Bapak tercinta Bapak Irwan Wahyudi dan Ibu tersayang Ibu Dasih yang tiada hentinya memberikan dukungan baik secara moral maupun material, kasih sayang dan do'a yang selalu dipanjatkan demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Kakak saya tersayang Awwaluddin Amal Ikhsan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Jangan Mudah Menyerah dalam Kehidupan ini”

ABSTRAK

Harun Andika Fajar (2001056019) dengan judul skripsi, “Minat Masyarakat Islam Kelurahan Tembalang Terhadap Produk Tabung Umroh Mahabbah Wisata”.

Tabungan Umrah adalah tabungan anggota pada koperasi jasa keuangan syariah dengan akad wadiah atau titipan dan Mudharabah Al- Mutlaqah diperuntukkan bagi calon anggota-anggota yang telah berniat untuk menunaikan ibadah umrah ke tanah suci, untuk mewujudkan niat anggota dengan menyisihkan sebagian dana yang anggota miliki untuk ditabung. Simpanan dan Umrah membantu secara disiplin dan rutin menyisihkan dana untuk mewujudkan niat beribadah ke tanah suci.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat islam Kelurahan Tembalang terhadap produk tabung umroh Mahabbah Wisata. Guna mendapatkan data penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan Teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner, wawancara menggunakan Teknik snowball dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat islam Kelurahan Tembalang. Metode analisis yang digunakan yakni model interaktif Milles dan Hubberman melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian semangat minat sebagai mencegah permasalahan psikis akibat menabung umroh dilakukan pihak PT Mahabbah Wisata sebelum melaksanakan program tabung umroh tersebut yaitu dengan cara memotivasi jemaah umroh melalui penyampaian materi tabungan umroh secara tatap muka 26 kali pertemuan, memotivasi jemaah melalui praktek manasik umroh, memotivasi melalui pertemuan regu dan rombongan dalam bentuk penguatan tata cara menabung umroh.

Kata kunci : Minat Masyarakat, Tabung Umroh, Mahabbah Wisata

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	5
C.Tujuan Penelitian.....	5
1.Manfaat Penelitian.....	6
a. Manfaat Teoritis.....	6
b. Manfaat Praktis.....	6
D.Tinjauan Pustaka.....	7
E.Metode Penelitian.....	11
F. Sumber dan Jenis Data.....	13
H.Teknik Keabsahan Data.....	17
I.Teknik Analisis Data.....	19
J. Sistematika Penulisan.....	21

BAB II.....	23
MINAT MASYARAKAT ISLAM KELURAHAN TEMBALANG TERHADAP PRODUK TABUNG UMRAH DI PT MAHABBAH WISATA.....	23
A.Minat Masyarakat Islam.....	23
B. Definisi Tabungan.....	30
C. Definisi Minat.....	33
D. Definisi Tabung Umrah.....	40
E. Definisi Umrah.....	43
BAB III.....	44
GAMBARAN UMUM PT. MAHABBAH WISATA.....	44
A. Profil PT Mahabbah Wisata Semarang.....	44
B. Visi dan Misi PT Mahabbah Wisata.....	45
C. Susunan Organisasi PT Mahabbah Wisata Semarang	45
D. Perwakilan dan Mitra PT Mahabbah Wisata Semarang.....	46
E. Produk Layanan Perusahaan.....	47
F. Komitmen Perusahaan	48
G. Produk Tabungan Umrah PT. Mahabbah Wisata	48
H. Alur Pendaftaran Tabung Umroh Berjamaah	60
I. Pengaruh Minat Masyarakat Islam Kelurahan Tembalang Terhadap Produk Tabung Umrah PT Mahabbah Wisata.....	61
BAB IV.....	77
ANALISIS MINAT MASYARAKAT ISLAM KELURAHAN TEMBALANG TERHADAP PRODUK TABUNG UMRAH	

MAHABBAH	
WISATA.....	77
A. Analisis Minat Masyarakat Islam Kelurahan Tembalang.....	77
B. Analisis Produk Tabung Umroh PT Mahabbah Wisata	79
KESIMPULAN.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN...../.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Pendaftaran Tabung Umroh.....	60
Gambar 3. 2 Usia Masyarakat Islam Kelurahan Tembalang	62
Gambar 3. 3 Gender Masyarakat Islam Kelurahan Tembalang.....	63
Gambar 3. 4 Pendidikan Masyarakat Islam Kelurahan Tembalang.....	64
Gambar 3. 5 Pelayanan PT Mahabbah Wisata	66
Gambar 3. 6 Bimbingan Program Tabung Umroh Mahabbah Wisata..	68
Gambar 3. 7 Perlindungan Program Tabung Di PT Mahabbah Wisata	70
Gambar 3. 8 Diagram Aspek Perasaan.....	71
Gambar 3. 9 Diagram Aspek Perilaku.....	73
Gambar 3. 10 Diagram Aspek Pikiran.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Ajaran Islam mempertimbangkan kesejahteraan sosial ekonomi dan perkembangan umat Islam pada tingkat yang berbeda. merupakan salah satu rukun Islam dan salah satu fundamental terpentingnya. Itu wajib bagi setiap orang Umat Muslim untuk menunaikan ibadah ke Kota Suci Makkah minimal satu kali seumur hidupnya, jika dia mampu membiayai perjalanan/biaya dan melakukan ritualz. Kata ‘mampu’ mempunyai makna utama karena ziarah ke tempat suci kota Makkah memakan biaya yang cukup besar.¹

Bagi banyak umat Muslim Indonesia, keterbatasan finansial dapat menjadi hambatan dalam melaksanakan ibadah umrah. Hal ini sering kali membuat mereka merasa terhalang untuk menjalankan kewajiban agama mereka. Oleh karena itu, muncul kebutuhan untuk menyediakan solusi yang dapat membantu individu yang ingin melaksanakan umrah, tetapi memiliki keterbatasan dalam hal dana.²

Dilansir dari megasyariah.co.id disebutkan Tabung umrah adalah program pengumpulan dana berbasis komunitas yang dirancang oleh

¹ Soetomo, *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)

² Prayogo, S. F. (2018). *Eksplorasi Proses Penyebab Keputusan Konsumen Untuk Memilih Pendanaan Umrah: Kasus Pada PT ABC REGIONAL JAWA TIMUR* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Mahabbah Wisata untuk membantu individu atau keluarga yang ingin melakukan ibadah umrah, tetapi kesulitan dalam membiayai perjalanan tersebut. Program ini dapat diorganisir oleh masjid, lembaga amal, atau komunitas Muslim lainnya. Dalam program tabung umrah, individu atau keluarga yang ingin berangkat umrah dapat berpartisipasi dengan menyisihkan sejumlah dana secara berkala. Dana-dana ini kemudian akan dikumpulkan dalam suatu rekening khusus dan dikelola oleh pihak yang ditunjuk. Setelah terkumpul dana yang mencukupi, pihak pengelola akan membantu mengatur perjalanan umrah bagi peserta yang memenuhi syarat.³

Dengan adanya konsep tabung umrah, individu-individu yang sebelumnya tidak mampu secara finansial untuk melakukan umrah, dapat memiliki peluang untuk menjalankan ibadah ini tanpa harus terbebani oleh biaya yang tinggi. Hal ini tidak hanya memungkinkan lebih banyak umat Muslim untuk mendekati diri kepada Allah melalui umrah, tetapi juga memperkuat ikatan komunitas dan solidaritas di antara sesama Muslim dalam membantu sesama.⁴ Cara kerja program ini tak berbeda dengan Tabung maupun tabungan berjangka lain pada umumnya. Apabila

³ Kurniawan, P. C., & Wilujeng, I. W. (2022). Analisis Produk iB Tabung Haji Bank Jateng KCPS Tegal. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 2(2), 154-164.

⁴ Nurfalah, I., & Rusydiana, A. S. (2019). Digitalisasi keuangan syariah menuju keuangan inklusif: Kerangka maqashid syariah. *Eksansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 11(1), 55-76.

menggunakan akad Mudharabah.⁵ Maka akan mendapatkan imbalan berupa bagi hasil, Ibadah umrah sendiri tidak harus menunggu antrian seperti halnya ber karena bisa dilakukan kapan pun Tetapi ada waktu tertentu yang menjadi favorit umat islam untuk menunaikan ibadah umrah, seperti umrah saat bulan suci Ramadhan, akhir tahun, dan awal tahun⁶

Mengutip dari rebjabar.republika.co.id menyebutkan Manajer Operasional Samsata Umrah dan Travel Partner, Andriansyah, saat ini pendaftar calon jemaah Umrah Indonesia terus meningkat, kami mencatat ada kenaikan pendaftar hingga 50 persen sejak berapa bulan terakhir. Salah satu faktor penyebab tingginya minat masyarakat melaksanakan umrah karena turunnya biaya umrah dari Rp 35 juta menjadi Rp 25 hingga 27 juta per orang. Selain itu, beberapa persyaratan umrah juga semakin longgar sehingga memudahkan masyarakat.

Uraian diatas menunjukkan bahwa untuk melaksanakan ibadah umrah memiliki peluang yang tinggi dengan harga yang terjangkau seperti pada Mahabbah Wisata dengan biaya Umrah Rp 29 juta dan penulis akan melakukan survey minat pada Kelurahan Tembalang, Semarang. Keinginan melaksanakan Ibadah Umrah di Kelurahan Tembalang sangat berpotensi karena minim minat dan hanya diketahui oleh Lembaga muslim pada Indonesia serta untuk menerapkan program Tabung Umrah ini menjadi kendala penting dalam menarik Masyarakat agar bisa berangkat ke Tanah

⁵ Arifin, H. Z., & SH, M. (2021). *Akad Mudharabah (penyaluran dana dengan prinsip bagi hasil)*. Penerbit Adab.

⁶ Nurhasanah, N. (2011). Tabung Haji Malaysia dalam Perspektif Ekonomi. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 3(2), 179-192.

Suci Fenomena menarik pemaparan diatas adalah dari segi ekonomi yang tergolong mampu dan atas dasar adanya keinginan untuk berumrah dengan konsep tabung umrah, namun pelaksanaannya masih terbilang sedikit. Adakah indikator minat tabung umrah Masyarakat Kelurahan Tembalang dalam menjalankan ibadah umrah.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anifaturrohmah dan Hanifah (2015) terkait pengaruh kualitas pelayanan sales terhadap kepuasan konsumen dalam perspektif ekonomi Islam, menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan UD Cita Rasa dari segi pelayanannya mengenai tanggung jawab, kejujuran, tidak menipu, bisa dipercaya dan memberikan pelayanan dengan khitmat bisa terlihat dari pekerja tiap harinya. Sedangkan untuk masalah akhirat susah dilihat, karena pegawainya kebanyakan non muslim.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Aryani dan Rosinta (2010) mengenai pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan dalam membentuk loyalitas pelanggan, menunjukkan dimensi assurance, reliability, empathy, responsiveness, dan tangibility memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas layanan. Penelitian yang dilakukan Bari'ah, dkk tentang hubungan antara kualitas layanan Bank dengan minat menabung nasabah PT BRI Kantor Cabang Ungaran, menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan dan minat menabung memiliki hubungan yang

⁷ Anifaturrohmah, S., & Hanifah, N. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan Sales Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Ekonomi Dan Hukum Islam*, 5(2), 190-212.

positif dan signifikan.⁸ Penelitian yang dilakukan Anandita dan Saputra (2015) tentang analisis pengaruh kepercayaan, keamanan, kualitas pelayanan, dan persepsi akan resiko terhadap keputusan pembelian melalui situs jejaring sosial, menyatakan variabel keamanan, kualitas pelayanan, kepercayaan, persepsi akan resiko memiliki pengaruh secara signifikan atas keputusan melakukan pembelian melalui situs jejaring online.⁹

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti menganggap sebuah fenomena umrah yang terjadi di Kelurahan Tembalang, Semarang cukup menarik untuk diteliti, Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Minat Masyarakat Islam Kelurahan Tembalang Terhadap Produk Tabung Umrah Mahabbah Wisata”**

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas maka fokus masalah penelitian ini adalah Bagaimana Minat Masyarakat Muslim Kelurahan Tembalang Terhadap Produk Tabung Umrah Mahabbah Wisata

C.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis Pengaruh Minat Masyarakat

⁸ Aryani, D., & Rosinta, F. (2010). Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan dalam membentuk loyalitas pelanggan. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 17(2), 3.

⁹ Resmanasari, D., Ruswandi, W., & Setiadi, S. (2020). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Persepsi Akan Resiko terhadap Keputusan Pembelian Belanja Online. *Jurnal Ekonomak*, 6(2), 16-23.

Muslim Kelurahan Tembalang Terhadap Produk Tabung Umrah Mahabbah Wisata

1. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu melengkapi penelitian sebelumnya dan bisa menghasilkan informasi baru sehingga dapat berkontribusi untuk memberikan pemahaman yang utuh kepada masyarakat umum agar kemudian penelitian ini mampu berkontribusi untuk penelitian-penelitian selanjutnya
- 2) Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan kalangan penyelenggara umrah di Indonesia, memperkaya keilmuan seputar umrah, serta menjadi rujukan bagi Jurusan Manajemen dan Umrah utamanya terkait Tabung Umrah

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Kementerian Agama dan Instansi terkait, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan arah gerak dan program tabung umrah kedepannya.
- 2) Bagi Masyarakat serta Insan Perumahan, diharapkan dapat memberikan informasi dan

pemahaman terkait tentang tabung umrah yang/skan dilakukan dalam melaksanakan ibadah umrah terhadap minat tabung umrah.

Bagi penulis dengan latar belakang Mahasiswa Manajemen dan Umrah, dengan dilakukan penelitian kepada Pengaruh Tabung Umrah Mahabbah Wisata secara langsung diharapkan akan menciptakan pengalaman baru, menambah kemampuan baru, dan wawasan keilmuan tentang tabung umrah

D. Tinjauan Pustaka

Sebagai upaya memperoleh data dan usaha menjaga orisinalitas penelitian ini, maka sangat perlu bagi peneliti mengemukakan beberapa hasil penelitian dan literatur yang berkaitan dengan tema penelitian.

Pertama, Skripsi Diana Qoudarsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Strategi Pemasaran Dan Komunikasi Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di BMT (Penelitian Pada BMT Nur I’ناه Plered Cirebon)”**. Fokus dalam penelitian ini adalah mengenai minat nasabah untuk menabung di BMT yang dikaitkan dengan penerapan strategi pemasaran dan komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh (R) dan kontribusi 2 (R) strategi pemasaran komunikasi secara simultan terhadap minat nasabah untuk menabung di BMT Nuri’ناه Plered Cirebon adalah 0,543 dan 29,50% artinya pengaruh penerapan strategi

pemasaran secara parsial signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di BMT Nuri'anah Plered Cirebon.¹⁰

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang strategi pemasaran dalam meningkatkan minat nasabah. Adapun perbedaannya, terletak pada strategi yang digunakan. Dalam penelitian tersebut strategi yang digunakan adalah strategi pemasaran dan komunikasi, sedangkan dalam penelitian ini, strategi yang digunakan adalah strategi promosi.

Kedua, Skripsi Rizki Ayunnaeni yang berjudul **“Mekanisme Simpanan Haji di KSPPS BMT Assyafi'iyah Cabang Metro Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”**. Fokus masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang mekanisme simpanan haji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSPPS BMT Assyafi'iyah Cabang Metro dalam menawarkan produk tabungan haji telah sesuai berdasarkan prinsip itqan (teliti dan teratur dalam menjaga kualitas produk, prinsip konsep hemat karena mudah dijangkau oleh semua kalangan masyarakat, serta prinsip kejujuran dan keadilan dalam menyampaikan informasi mengenai produk simpanan haji).¹¹

¹⁰ Diana Qoudarsi, “Pengaruh Penerapan Strategi Pemasaran dan Komunikasi terhadap Minat Nasabah untuk Menabung di BMT (Penelitian Pada BMT Nur I'anah Plered Cirebon)”, Skripsi: Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2011.

¹¹ Yuni Malikhah, “Strategi Promotion Mix Mouth Of Mouth Dan Personal Selling Dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha di BMT Assyafi'iyah

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang simpanan. Persamaan lainnya yakni jenis penelitiannya sama-sama penelitian kualitatif lapangan. Adapun perbedaannya, pada penelitian tersebut lebih fokus pada mekanismenya, sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada promosi produknya.

Ketiga, Skripsi Hasbi Ash Shiddieqy yang berjudul “**Strategi Pengembangan Produk Tabungan Haji Dan Umrah Dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah Dimasa New Normal Di PT. Milari Risalah Wisata**”. Fokus dalam penelitian ini adalah strategi dan pemasaran produk untuk menganalisa supaya meningkatkan jumlah jamaah haji dan umrah dimasa new normal yang dilakukan dengan kondisi di tengah wabah yang melanda dunia dengan kondisi tersebut, perubahan pada pola strategi pengembangan produk Tabungan haji dan umrah di PT. Milari Risalah Wisata (Arisalah Travel). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan metode deskriptif. Hasil dari penelitian adalah pengembangan produk Tabungan haji dan umrah dalam meningkatkan jumlah jamaah dimasa new normal di PT. Milari Risalah Wisata (Arisalah Travel) menggunakan strategi segmentating, targeting, dan positioning dalam memasarkan sebuah produk Tabungan haji dan umrah.

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama membahas

tentang strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabah. Adapun perbedaannya, terletak pada strategi yang digunakan. Dalam penelitian tersebut strategi yang digunakan adalah strategi segmentating, targeting, dan positioning, sedangkan dalam penelitian ini, strategi yang digunakan adalah strategi promosi

Keempat, Skripsi Lailatul Fitria yang berjudul **“Pelaksanaan Tabungan Haji Dan Umrah Dengan Akad Mudharabah Mutlaqah Pada PT Bank BRI Syariah Tbk. KCP Tulang Bawang Barat Lampung”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Tabungan haji dan umrah dengan akad mudharabah mutlaqah pada PT. Bank BRISyariah Tbk. KCP Tulang Bawang Barat Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran bahwa Tabungan haji dan umrah pada PT. Bank BRISyariah Tbk. KCP Tulang Bawang Barat menggunakan akad mudharabah mutlaqah Dimana shahibul maal (pemilik modal) tidak menetapkan restriksi atau syarat-syarat tertentu kepada mudharib (pengelola modal)

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini. Persamaanya adalah sama-sama membahas tentang Tabungan umrah. Adapun perbedaannya, terletak pada skema, sedangkan peneliti menggunakan strategi pemasaran. Perbedaan lainnya dalam penelitian tersebut tidak menetapkan restriksi atau syarat tertentu kepada pengelola modal.

Kelima, Penelitian Uswah Hasanah dan Mutiah Khaira Sihotang (2022), “**Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh PT. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah di Kota Medan, Aghniya : Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 4, No. 2**”. Metode penelitian jurnal ini menggunakan deskriptif-kualitatif. Penelitian ini menghasilkan strategi pemasaran yang dilakukan PT. Sabrina Al-Fikri Tour and Travel diukur dengan indikator penentuan harga, penentuan pasar, promosi yang dijalankan, kualitas produk, sedangkan perkembangan usaha diukur dengan indikator karakteristik wirausaha, kemudahan dan besar modal yang digunakan, strategi pemasaran yang digunakan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas tentang tabungan umrah. Adapun perbedaan penelitian dalam perkembangan usaha diukur dengan indikator karakteristik wirausaha, kemudahan dan besar modal yang digunakan, serta menjadi perbedaan lainnya yakni strategi pemasaran pada produk tabung umroh sesuai instansi oleh peneliti.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹²

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

Kemudian penelitian ini masuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bukan saja menjabarkan (analisis), tetapi juga memadukan (sintesis). Bukan saja melakukan klasifikasi, tetapi juga organisasi. Dari penelitian deskriptif dikembangkan berbagai penelitian korelasional (eksperimental).¹³

Menurut Azwar penelitian deskriptif dalam melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.¹⁴ Penelitian kualitatif ini masuk dalam metode atau pendekatan penelitian studi kasus, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang.¹⁵

Penelitian ini dikatakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana Minat Masyarakat muslim Kelurahan Tembalang Terhadap Produk Tabung Umrah Mahabbah Wisata yang disajikan secara deskriptif berupa tulisan dalam penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu mengidentifikasi bagaimana besar minat Masyarakat muslim Kelurahan tembalang

¹³ Jalaluddin Rachmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1984).

¹⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia).

¹⁵ Ph. D Moh. Nazir, *Metode Penelitian, Cetakan 11.* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017).

memotivasi dorongan dari dalam terhadap produk Tabung Umrah PT. Mahabbah Wisata.

F. Sumber dan Jenis Data

Data adalah suatu keterangan atau bahan nyata yang bisa dijadikan dasar kajian (analisis atau simpulan) dalam suatu penelitian. Data disebut juga sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Sumber data adalah asal dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut.

Informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber datanya.¹⁶ Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah Masyarakat muslim terhadap pelayanan produk tabung umrah di PT Mahabbah Wisata.

2. Sumber Data Sekunder

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet XII. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002).

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Sedangkan sumber sekundernya adalah dokumen dari PT Mahabbah Wisata berupa dokumen datatabungan umrah jamaah, lampiran surat keputusan PT Mahabbah Wisata tentang susunan pengurus PT Mahabbah Wisata, dan sumber pendukung lainnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dan dengan cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat diilustrasikan penggunaannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan kuisioner/angket.

1. Angket atau Kuesioner

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data primer dalam penelitian ini yakni melalui angket atau kuesioner dengan isian google form. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien, praktis, dan cocok digunakan untuk responden yang cukup besar dalam cakupan luas.¹⁷ Pengumpulan data melalui kuesioner ini dilakukan dengan cara responden mengisi

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, Cetakan 23. (Bandung: Alfabeta CV, 2016).

pertanyaan atau pernyataan yang telah ditentukan oleh peneliti.¹⁸
Kuesioner ini disebarkan Masyarakat Muslim Kelurahan
Tembalang

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh keterangan dari hasil penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya (yang mengajukan pertanyaan) dengan si penjawab (yang memberikan jawaban).¹⁹ Dalam konsepnya wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁰

Dalam teknik wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan teknik Snowball yaitu suatu pendekatan untuk menemukan informan-informan kunci yang memiliki banyak informasi, prosedurnya dapat dilakukan bertahap dengan wawancara mendalam dan kuisisioner. Seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, Cetakan 6. (Bandung: Alfabeta CV, 2018).

¹⁹ Moh. Nazir, Metode Penelitian. (Bogor:Ghalia Indonesia,2017), Hlm 44

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D (Bandung: CV Alfabeta, 2015).

pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, karena peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang ingin diperoleh.

Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti akan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.²¹ Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya. Peneliti akan mewawancarai langsung objek dari penelitian ini yaitu masyarakat islam menggunakan teknik wawancara Snowball kemudian fokus bertanya terkait pengaruh masyarakat muslim terhadap minat tabung umrah di PT Mahabbah Wisata.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan atau karya-karya

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2018).

monumental seseorang.²² Dokumentasi dalam penelitian ini, menggunakan dokumen-dokumen terkait PT Mahabbah Wisata seperti dokumen visi misi PT Mahabbah Wisata, dokumen data tabung umrah jamaah PT Mahabbah Wisata, surat lampiran dari PT Mahabbah Wisata tentang susunan pengurus PT Mahabbah Wisata, situs web PT Mahabbah Wisata dan dokumen-dokumen pendukung sesuai dengan fokus penelitian.

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Ada perbedaan yang mendasar mengenai validitas dan reliabilitasnya yaitu instrumen penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang di uji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.²³

Keabsahan data dilakukan untuk dua teknik pengumpulan data yaitu dari hasil wawancara dan dokumentasi. Sebagai salah satu teknik pengolahan data kualitatif, triangulasi data menurut Sugiyono diartikan

²² Nilamsari N, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Ilmiah Imu Komunikasi* (2014)

²³ Elma Sutriani and Rika Octaviani, “Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data” (2019): 1–22.

sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan²⁴. Penggunaan teknik triangulasi terdiri dari tiga jenis yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.²⁵ Uji keabsahan ada dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Data yang didapatkan melalui kuesioner, kemudian dicek melalui wawancara, dan dokumentasi. Jika menggunakan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka yang harus dilakukan peneliti yakni mengadakan diskusi lanjutan kepada sumber data, untuk memastikan data mana yang paling dianggap benar.

2. Triangulasi Sumber

Pada triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek kembali data yang telah dianalisis melalui cara mendiskusikannya

²⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015).

²⁵ Reyvan Maulid Pradistya, "Teknik Triangulasi Dalam Pengolahan Data Kualitatif," Dqlab, last modified 2021, accessed October 24, 2022, <https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalampengolahan-data-kualitatif>

dengan responden dan melakukan crosceck dengan sumber-sumber lainnya. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Minat Masyarakat Muslim Kelurahan Tembalang Terhadap Produk Tabung Umrah PT Mahabbah Wisata” maka pengumpulan dan dan pengujian dilakukan melalui wawancara kepada beberapa Masyarakat Muslim Kelurahan Tembalang yang dijadikan informasi tambahan.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga komponen yaitu: Reduksi Data, Paparan Data, dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data.

2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang di dukung dengan matriks jaringan kerja. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁶

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian utama dan beberapa bab yang akan disusun secara terstruktur. Gambaran umum masing-masing bagian dan bab tersebut sebagaimana dibawah ini:

1. Bagian pertama berisi judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, persembahan, motto, abstrak, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu mencakup :

BAB I : Berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisi kerangka teoritis menjelaskan tentang tinjauan teoretis yang memaparkan variabel penelitian. Pada penelitian ini akan menguraikan teori minat masyarakat muslim dan faktor-faktor minat, teori tabungan dan macam-macam tabung umroh.

BAB III : Berisi gambaran umum objek penelitian dan data penelitian. Pada bagian ini penulis akan memaparkan gambaran umum Kantor PT Mahabbah Wisata.

BAB IV : Berisi analisis data penelitian. Pada bagian ini penulis akan memaparkan analisis data hasil penelitian tentang analisis minat

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif.

masyarakat islam Kelurahan Tembalang terhadap produk tabung umroh
Mahabbah Wisata

BAB V : Berisi penutup. Pada bagian ini akan berisi kesimpulan dari penelitian dan saran. Bagian terakhir berisi daftar pustaka dan dan lampiran-lampiran.

BAB II

MINAT MASYARAKAT ISLAM KELURAHAN TEMBALANG TERHADAP PRODUK TABUNG UMRAH DI PT MAHABBAH WISATA

A. Minat Masyarakat Islam

Partisipasi masyarakat Islam mengandung dua konsep yakni partisipasi dan masyarakat Islam. Untuk dapat memahami secara menyeluruh, disini akan diuraikan satu per satu. Partisipasi dapat diartikan sebagai peran serta atau ambil bagian. Menurut Mubyarto dalam mendefinisikan partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri.²⁷

Menurut Mardikanto dan Soebiato, syarat tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan dipengaruhi oleh tiga unsur, diantaranya:

1. Adanya kesempatan yang diberikan oleh masyarakat.
Beberapa kesempatan yang dimaksud disini diantaranya:
 - a. Kemauan politik dari penguasa untuk melibatkan masyarakat dalam pembangunan
 - b. Kesempatan untuk memperoleh informasi pembangunan

²⁷ Laily, Elida Imro'atin Nur, and Elida Imro'atin. "Partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan partisipatif." *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* 3.2 (2015): 186-190.

- c. Kesempatan memanfaatkan dan memobilisasi sumber daya (alam dan manusia) untuk pelaksanaan pembangunan
 - d. Kemampuan untuk berpartisipasi
2. Adanya kesempatan untuk disediakan atau ditumbuhkan untuk menggerakkan partisipasi masyarakat tidak akan berarti jika masyarakatnya tidak memiliki kemampuan untuk berpartisipasi. Kemampuan berpartisipasi itu diantaranya:
- a. Kemampuan untuk menemukan dan memahami kesempatan untuk membangun atau pengetahuan tentang peluang untuk membangun dan memperbaiki mutu hidupnya.
 - b. Kemampuan untuk melaksanakan pembangunan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan ketrampilan yang dimiliki
 - c. Kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan menggunakan sumberdaya dan kesempatan (peluang) lain yang tersedia secara optimal.
3. Kemauan untuk berpartisipasi. Kemauan untuk berpartisipasi yang didasari oleh sikap mental yang dimiliki oleh masyarakat untuk membangun atau memperbaiki kehidupan. Sikap-sikap itu diantaranya:

- a. Sikap untuk meninggalkan nilai-nilai yang menghambat pembangunan
- b. Sikap kemandirian atau percaya diri atas kemampuannya untuk memperbaiki mutu hidupnya.²⁸

Selain terdapat syarat tumbuhnya partisipasi, partisipasi juga mempunyai beberapa bentuk. Menurut Ndara bentuk partisipasi diantaranya:

1. Partisipasi dalam atau melalui kontak dengan pihak lain sebagai salah satu titik awal perubahan.
2. Partisipasi dalam memperhatikan atau menyerap dan memberi tanggapan informasi, baik dalam arti menerima (mentaati, memenuhi, melaksanakan), mengiakan, menerima dengan syarat, maupun dalam arti menolaknya.
3. Partisipasi dalam perencanaan pembangunan termasuk pengambilan keputusan
4. Partisipasi dalam pelaksanaan operasional pembangunan
5. Partisipasi dalam menerima, memelihara, dan mengembangkan hasil pembangunan
6. Partisipasi dalam menilai pembangunan yaitu keterlibatan masyarakat dalam menilai sejauh mana pelaksanaan

²⁸ Parida, Julia, and Emei Dwinanarhati Setiamandani. "Pengaruh strategi pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan kesejahteraan desa." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)* 8.3 (2019): 146-152.

pembangunan sesuai dengan neraca dan sejauh mana hasilnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.²⁹

Partisipasi dalam sebuah pembangunan tak lepas dari aktor yang menjalankan yakni masyarakat. Berkenaan dengan topik ini, masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat Islam. Masyarakat Islam ialah sebuah kelompok manusia yang terjaring dalam sebuah kebudayaan Islam yang diamalkan oleh kelompok itu sebagai kebudayaannya. Kebudayaan tersebut berkenaan dengan nilai-nilai keislaman.³⁰

Masyarakat Islam merupakan masyarakat yang berbeda dengan masyarakat lainnya. Umat Islam dituntut untuk memperkuat agama mereka, membentuk kepribadian, serta menjalani kehidupan yang Islami. Yakni suatu kehidupan yang diarahkan oleh aqidah Islamiyah dan disempurnakan dengan ibadah, dituntun oleh pemahaman yang shahih, terikat dengan moralitas dan adab Islamiyah, serta diwarnai oleh nilai-nilai keislaman.

Islam mengatur tatanan hidup secara sempurna, tidak hanya mengatur masalah ibadah kepada Tuhannya, akan tetapi juga mengatur tentang muamalah yaitu hubungan manusia dengan sesamanya, hubungan manusia dengan makhluk lainnya, serta hubungan manusia dengan alam sekitarnya seperti kehidupan sosial budaya, dan ekonomi. Islam

²⁹ Ndara, Taliziduhu. 1990. *Pembangunan Masyarakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

³⁰ Gazalba, Sidi. 1976. *Masyarakat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. Hal

memandang penting persoalan ekonomi namun bukan menjadi tujuan akhir, akan tetapi hanya suatu jalan untuk mensejahterakan diri. Karena pada dasarnya setiap manusia memiliki kebutuhan pokok yang wajib terpenuhi. Semua kebutuhan tersebut tidak diperoleh secara gratis melainkan harus disertai dengan usaha untuk mendapatkan atau untuk memenuhinya. Dengan fitrahnya, manusia dituntut untuk senantiasa bekerja dan berusaha agar dapat memenuhi segala kebutuhannya, dan bisa mencapai hidup yang mandiri.

Tingkat kemajuan dan kemunduran dalam kegiatan ekonomi (bekerja) di kalangan masyarakat Islam akan sangat terkait dengan kualitas pola pemahaman mereka terhadap etika kerja Islam yang dipahaminya. Dalam perspektif Islam, banyak sekali ditemukan ajaran yang mendorong umatnya untuk melakukan usaha dan bekerja dengan giat untuk memperoleh hasil kerja yang maksimal. Dalam Al-Qur'an telah banyak ayat yang mendorong manusia untuk bekerja mencari rizki, diantaranya dalam surat Al-Jum'ah, ayat 10 yang artinya, ".....apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung."

Surat diatas mengandung arti bahwa apabila ibadah sholat telah dilaksanakan, maka dipersilahkan untuk melanjutkan aktivitas lagi untuk mencari karunia Allah. Hal tersebut memberikan pengertian bahwa kita tidak boleh malas bekerja karena rizki Allah tidak datang dengan sendirinya. Potensi akal dan pikiran manusia hendaknya menjadi modal utama untuk meningkatkan produktivitas kerja secara inovatif agar hidup

lebih sejahtera dan berkualitas. Perintah untuk bekerja juga terdapat dalam surat An-Naba ayat 11 yang artinya, “... Dan kami jadikan siang untuk mencari penghidupan.”

Dalam surat tersebut terdapat himbauan bahwa Allah menjadikan siang agar manusia dapat melakukan aktivitasnya untuk mencari upaya penghidupan dengan bekerja. Persamaan arti dari ayat tersebut juga disebutkan di dalam surat Al-Qashshah ayat 73, “.....Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam hari dan supaya kamu mencari sebagian karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepadanya.” Allah menciptakan siang hari agar manusia senantiasa mencari karunia Allah dengan melakukan aktivitas bekerja, dan malam harinya agar manusia dapat tenang dan beristirahat. Kedua waktu tersebut merupakan rahmat dari Allah yang tidak boleh disia-siakan. Selain dalam ayat Al-Quran perintah untuk bekerja juga terdapat dalam peribahasa Islam, diantaranya:

1. Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu akan hidup selama-lamanya dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati besok
2. Tangan di atas lebih mulia dari pada tangan dibawah
3. Nyaris kemiskinan itu membawa kepada kekufuran dan langit tidak menurunkan hujan emas dan perak.³¹

³¹ Najma, Siti. "Optimalisasi Peran Zakat untuk Pengembangan Kewirausahaan Umat Islam." *Media Syari'ah: Wahana Kajian Hukum Islam dan Pranata Sosial* 16.1 (2017): 143-174.

Agama Islam sebagai rahmatan lil alamin sebagai konsep ideal di dalam nilai-nilai ajaran Islam. Adanya kebutuhan manusia terhadap agama telah memposisikan agama sebagai jembatan menuju sukses dunia maupun akhirat. Al-quran dan Hadist merupakan panutan umat Islam dalam bertindak. Hampir semua kegiatan diatur di dalam kitab tersebut, tak terkecuali dalam berwirausaha.³² Di dalam hadis riwayat Al-Bazzar Rasulullah ditanya oleh para sahabat, “pekerjaan apakah yang paling baik, ya Rasulullah? Rasulullah menjawab, “seseorang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang bersih”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa berwirausaha merupakan salah satu pekerjaan yang baik. Nabi Muhammad sebagai figur wirausahawan yang patut dicontoh oleh umat Islam. Beliau seorang pekerja keras dimana semenjak umur 12 tahun, nabi telah melakukan kegiatan wirausaha. Keteladanan beliau dalam berdagang menjadi contoh para sahabatnya. Rasulullah SAW merupakan pebisnis yang jujur dan adil dalam membuat perjanjian bisnis. Beliau tidak pernah membuat para pelanggannya mengeluh. Nabi Muhammad senantiasa menunjukkan rasa tanggung jawab yang besar dan integritas yang tinggi dalam berbisnis. Prinsip-prinsip itulah yang bisa dijadikan teladan bagi para umat muslim yang berwirausaha.

Adapun Rusma Hakim dalam mengemukakan sejumlah nilai positif bagi mereka yang menjalani wirausaha adalah *Pertama*, mereka

³² Abdurrahman, M. (2013). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta

tidak tergantung kepada ada atau tidaknya lowongan kerja, karena mereka sendirilah yang membuka lapangan kerja. *Kedua*, wirausahawan tidak diperintah oleh orang lain, ia bisa “boss” bagi orang lain atau menjadi “boss” bagi dirinya sendiri. *Ketiga*, wirausahawan memiliki peluang penghasilan yang tak terbatas. *Keempat*, wirausahawan mengatur diri sendiri jam kerja, liburan, besar penghasilan sebagainya. *Kelima*, mempunyai wawasan dan pergaulan yang luas. *Keenam*, bisa mengembangkan gagasan sepenuhnya, tanpa mendapat hambatan yang berarti dari pihak lain. *Ketujuh*, bisa langsung sibuk bekerja.³³

B. Definisi Tabungan

1. Pengertian Tabungan

Beberapa pengertian mengenai Tabungan dari para ahli yaitu sebagai berikut, Tabungan menurut Undang-undang Perbankan No.10 Tahun 1998 tentang perbankan yaitu :”Tabungan adalah simpanan penarikan hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet/giro, dan alat lainnya yang dipersamakan itu”, Menurut I Gusti dkk “Tabungan merupakan simpanan Masyarakat atau pihak lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati tetapi tidak bisa ditarik

³³ Nanih Machendrawaty ; Agus Ahmad Safei. Terbitan, : Remaja Rosdakarya, 2001. Institusi, : KPAK Jakarta Timur.

dengan menggunakan cek, bilyet giro atau pembaran yang dipersamakan dengan itu”.³⁴

Menurut H. Malayu S. P Hasibuan “Tabungan atau saving adalah pendapatan yang tidak dikonsumsi atau pendapatan dikurangi dengan konsumsi (rumus $S = Y - C$). Jika hasilnya positif berarti terdapat Tabungan, tetapi apabila hasilnya negative maka terjadi dissaving (terdapat utang).³⁵

Dengan beberapa pengertian Tabungan diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa pengertian Tabungan adalah Simpanan dari Masyarakat dalam rupiah maupun valuta asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau pembaran lainnya dipersamakan dengan itu.

2. Jenis-jenis Tabungan

Adapun penjelasan dari kasmir bahwa dalam praktik perbankan di Indonesia terdapat beberapa jenis Tabungan. Perbedaan jenis Tabungan ini hanya terletak pada fasilitas yang kepada si penabung. Dengan demikian si penabung mempunyai banyak pilihan.³⁶ Jenis-jenis Tabungan yang dimaksud tersebut yaitu :

³⁴ I Gusti dkk. Akuntansi perbankan. (Yogyakarta: graha ilmu, 2014)

³⁵ Hasibuan, Malayu S.P., dasar-dasar manajemen. Edisi revisi. (Jakarta: bumi aksara. 2017)

³⁶ Kasmir. Bank dan Lembaga keuangan lainnya. (Jakarta: PT. Raja Grafindo.2014)

- a. Tabanas (Tabungan Pembangunan Nasional)
- Merupakan bentuk Tabungan yang tidak terikat oleh jangka waktu dengan syarat penyetoran dan pengambilannya hanya boleh dilakukan dengan syarat-syarat tertentu, yaitu boleh diambil maksimal kali dalam satu bulan.
- 1) Tabungan Umum adalah tabanas yang berlaku bagi perorangan dan dilaksanakan secara sendiri-sendiri oleh penabung yang bersangkutan
 - 2) Tapelpram (Tabungan Pemuda, Pelajar dan Pramuka) adalah Tabungan khusus yang dilakukan secara kolektif melalui organisasi pemuda. Sekolah dan satuan pramuka.
 - 3) Tabungan Pegawai adalah Tabungan khusus pegawai dan semua golongan kepangkatan yang berada di lingkungan Departemen, Lembaga, Instalasi, Pemerintahan serta Perusahaan-perusahaan lainnya yang dilakukan secara kolektif.
- b. Taska (Tabungan Asuransi Jiwa)
- Merupakan jenis Tabungan yang berkaitan erat dengan asuransi jiwa dan jaminan bagi si penabung serta setorannya setiap bulan

c. Tabungan Lainnya

Tabungan lainnya yang dimaksud yaitu Tabungan selain tabanas dan taska. Tabungan ini dikeluarkan oleh masing-masing bank dengan ketentuan yang diatur oleh Bank Indonesia.

C. Definisi Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut Bimo Walgito.³⁷ Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa; baik kognitif, psikomotor maupun afektif.

W. S Winkel mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu,³⁸ sedangkan menurut Witherington minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau

³⁷ Walgito, Bimo. "Pengantar Psikologi Umum, diterbitkan oleh Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM." (1981).

³⁸ Winkel, W. S. (2021). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*.

situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar³⁹.

Faktor-faktor yang mendasari minat menurut Crow&Crow yang diterjemahkan oleh Z. Kasijan yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor dorongan yang bersifat sosial dan faktor yang berhubungan dengan emosional. Faktor dari dalam dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Timbulnya minat dari diri seseorang juga dapat didorong oleh adanya motivasi sosial yaitu mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan masyarakat dimana seseorang berada sedangkan faktor emosional memperlihatkan ukuran intensitas seseorang dalam menanam perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.⁴⁰

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata definisi minat adalah “Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.⁴¹ Minat dapat diartikan sebagai

³⁹ Witherington, B. (1997). *The Acts of the Apostles: A socio-rhetorical commentary*. Wm. B. Eerdmans Publishing.

⁴⁰ Yazid, A. A. (2017). Faktor-Faktor yang memengaruhi minat muzakki dalam menunaikan zakat di nurul hayat cabang Jember

⁴¹ Subhan, S., & Suryansyah, A. (2019). Analisis Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura

“Kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah dan keinginan”. Pendapat lain tentang pengertian minat yaitu yang diungkapkan oleh T. Albertus yang diterjemahkan Sardiman A.M, minat adalah “Kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal maupun situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya”.⁴²

Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto minat adalah “Kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.⁴³ Sedangkan menurut Holland yang dikutip oleh Djaali mengatakan bahwa “Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”.⁴⁴

Menurut Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo dalam Walgito bahwa minat adalah kecenderungan yang terarah pada objek orang atau pekerjaan tertentu yang dinyatakan dalam berbagai kegiatan yang menarik dan memuaskan dirinya. Minat seseorang akan mendorong dirinya untuk memperhatikan orang lain, benda-benda,

⁴² R., Robinson, B., Abbott, K. C., Agodoa, L. Y., Albertus, P., Ayanian, J., ... & Shahinian, V. (2017). US renal data system 2016 annual data report: epidemiology of kidney disease in the United States

⁴³ Seruni, S., & Hikmah, N. (2015). Pemberian umpan balik dalam meningkatkan hasil belajar dan minat belajar mahasiswa.

⁴⁴ Sihaloho, Y. R. (2021). Pengaruh minat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa mengambil program studi pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan pada program studi pendidikan ekonomi stambuk 2017 Universitas HKBP Nommensen Medan.

pekerjaan atau kegiatan-kegiatan tertentu. Minat juga menjadi penyebab dari suatu keaktifan dan hasil keikutsertaan dalam keaktifan itu.⁴⁵ Menurut Hurlock mengartikan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu dan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikannya lebih lanjut. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.⁴⁶

Dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa terjadinya minat itu karena dorongan dari perasaan senang dan adanya perhatian terhadap sesuatu. Dengan kata lain bahwa minat merupakan proses terjadinya minat tabung umrah yang didahului oleh perasaan senang dan perhatian terhadap suatu obyek, sehingga terjadi kecenderungan untuk berbuat sesuatu atas obyek tersebut.⁴⁷ Oleh karena itu minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut.

⁴⁵ Bimo Walgito, B. W. (2004). Pengantar Psikologi Umum.

⁴⁶ Alfazani, M. R. (2021). Faktor pengembangan potensi diri: Minat/kegembiraan, lingkungan dan self disclosure (Suatu kajian studi literatur manajemen pendidikan dan ilmu sosial)

⁴⁷ Supriyanti, T., & Fatimah, S. (2018). Pengaruh Aksesibilitas Dan Persepsi Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah: Studi Pada Anggota Komunitas Difabel Blora Mustika. *JURNAL MANAJEMEN DAKWAH*, 4(2), 231-249.

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu objek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam objek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap objek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari obyek tersebut. Untuk meningkatkan minat, maka proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara berkelompok. Di dalam kelompok tersebut terjadi suatu interaksi antar siswa yang juga dapat menumbuhkan minat terhadap kegiatan tersebut.⁴⁸

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat pada seseorang akan suatu objek atau hal tertentu tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan maka minat tersebut dapat berkembang. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang akan hal tertentu.

⁴⁸ Umroh, D. K. H. D., & Indramayu, S. K. Abadi, KP (2023). Company Profile. Afrisa Hellen, MI (2021). Pengaruh Tabungan Mabruur Junior Terhadap Nasabah Di Bawah Usia 17 Tahun. 6 (2). Akbar, N.(2019). Tinjauan Terhadap Strategi Pemasaran Pada Tabungan Haji Dalam Akad Mudharabah Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KCP.

Miflen, FJ & Miflen FC, mengemukakan ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu :

1. Faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan
2. Faktor dari luar, diantaranya adalah keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan.⁴⁹

Menurut Crow and Crow yang dikutip yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu:

1. Faktor dorongan yang berasal dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada.
3. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.⁵⁰

Menurut Johanes yang dikutip oleh Bimo Walgito, menyatakan bahwa “Minat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu

⁴⁹ Suaema, A., Mahdi, D. S., & Alnursa, D. FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT REMAJA TERHADAP PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI.

⁵⁰ Nasution, D. Z., Alexandra, C. M., & Fitriana, R. (2019). Analisis minat pengunjung yang berwisata ke galeri nasional indonesia.

minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang timbulnya dari dalam individu sendiri tanpa pengaruh dari luar. Minat ekstrinsik adalah minat yang timbul karena pengaruh dari luar". Berdasarkan pendapat ini maka minat intrinsik dapat timbul karena pengaruh sikap. Persepsi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin dan termasuk juga harapan bekerja. Sedangkan minat ekstrinsik dapat timbul karena pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua, minat orang tua, informasi, lingkungan dan sebagainya.⁵¹

3. Macam-macam Minat Nasabah

Minat nasabah dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- b. Minat refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- c. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.

⁵¹ Lubis, K. N., & Nawawi, Z. M. (2024). Analisis Perbedaan Mina Berwirausaha pada Mahasiswa yang Telah dan Belum Mengikuti Mata Kuliah Kerwirausahaan (Studi terhadap Mahasiswa FEBI UINSU). *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 3(1), 41-50.

- d. Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.⁵²

D. Definisi Tabung Umrah

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat umum. Dari sejak kanak-kanak kita sudah dianjurkan untuk berhidup hemat dengan cara menabung. Pada awalnya menabung masih secara sederhana, menyimpan uang di bawah bantal atau di dalam celengan dan disimpan di rumah. Namun faktor resiko menyimpan uang di rumah begitu besar seperti resiko kehilangan atau kerusakan. Kerugian lainnya adalah menabung di rumah jumlahnya tidak akan pernah akan bertambah atau berbunga, jadi tetap saja sama seperti sejumlah uang yang disimpan. Pengertian tabungan menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah "Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet giro dan lainnya yang dipersamakan dengan itu."⁵³

Pengertian penarikan hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, maksudnya ialah untuk menarik uang yang

⁵² Melen Sterendisa, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah terhadap Produk Gadai (Rahn) di PT. Pegadaian Syariah KCP Simpang Patal Palembang", dalam Jurnal Tugas Akhir, Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah, 2017, 17

⁵³ Kasmir, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2003),h. 74.

disimpan di rekening tabungan antar satu bank dengan bank lainnya berbeda, tergantung dari bank yang mengeluarkannya. Hal ini sesuai pula dengan perjanjian yang telah dibuat antar bank dengan si penabung.⁵⁴ Dalam al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik, seperti beberapa ayat dalam al-Qur'an mengenai simpanan atau tabungan :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya ”Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar (QS An-nisa : 9) ”.⁵⁵

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كُفُورًا

Artinya : “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah Saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”(QS Al-Isra: 27).⁵⁶

Ayat tersebut memerintahkan kepada kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman dan taqwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah

⁵⁴ Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan, h.84

⁵⁵ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah (Jawa Barat : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h.78

⁵⁶ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, h. 284.

perencanaannya, salah satunya dengan menabung. Setiap umat muslim diseluruh dunia pasti mendambakan pergi umrah ke Tanah Suci. Perasaan itu dialami pula oleh muslim yang ada di Indonesia. Tidak heran banyak sekali orang yang rela mengeluarkan uang dalam jumlah besar demi bisa menjalani ibadah umrah. Biaya yang diperlukan memang tidak sedikit, oleh sebab itulah tidak semua orang dapat pergi ke tanah suci. Masyarakat dengan dana terbatas dan memiliki banyak kebutuhan yang lain yang mesti dipenuhi harus jatuh bangun mengumpulkan uang belum tentu bisa melakukan ibadah umrah .⁵⁷

Tabungan Umrah adalah tabungan anggota pada koperasi jasa keuangan syariah dengan akad wadiah atau titipan dan Mudharabah Al-Mutlaqah diperuntukkan bagi calon anggota-anggota yang telah berniat untuk menunaikan ibadah umrah ke tanah suci, untuk mewujudkan niat anggota dengan menyisihkan sebagian dana yang anggota miliki untuk ditabung. Simpanan dan Umrah membantu secara disiplin dan rutin menyisihkan dana untuk mewujudkan niat beribadah ke tanah suci.⁵⁸

Terkait dengan hasrat untuk menunaikan ibadah umrah yang merupakan bagian kewajiban dari rukun islam yang kelima, fakta yang terjadi menggambarkan bahwa banyak jamaah umrah yang dapat menunaikan ibadah umrah melalui cara menabung selama puluhan tahun

⁵⁷ Achmad Subianto, *Menata Kembali Manajemen Indonesia*, Jakarta : YAKAMUS dan Gibon Books , 2016 , h.34

⁵⁸ Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2021). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh PT. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 57-75.

yang dilakukan oleh masing-masing pribadi muslim. Dengan menabung dalam jangka panjang yang dilakukan penuh kesabaran dari setiap pribadi muslim itu telah membuahkan hasil dengan dapat dilaksanakan ibadahnya.

E. Definisi Umrah

Secara Bahasa, Umrah berasal dari kata I'timar yang berarti ziarah, yaitu berziarah ke ka'bah dan bertawaf, kemudian ber-sa'I dari Shafa dan Marwah, dan mencukur rambut (Tahallul) tidak wukuf di Arafah. Sedangkan menurut istilah, umrah berarti berkunjung ke Baitullah untuk melaksanakan ihram dari miqat, tawaf, sa'I, dan bercukur rambut (Tahallul) demi mengharap ridho Allah SWT.⁵⁹

Umroh diartikan sebagai berkunjung ke Baitullah untuk melakukan amalan Thawaf, Sa'I dan bercukur demi mengharap ridha Allah SWT.⁶⁰ Waktu pelaksanaan umrah dapat dilakukan kapan saja sepanjang tahun, umrah juga tidak terikat dengan beberapa bulan seperti ibadah haji. Tapi, ibadah umrah tidak diperbolehkan pada tanggal 9 Dzulhijjah (hari Arafah) sampai 13 Dzulhijjah yang merupakan puncak dari ibadah haji.

⁵⁹ Sukayat Tata. Manajemen Haji, Umrah, Dan Wisata Agama. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2016)

⁶⁰ Abdul Sattar, Ali Murtadho, Hasyim Hasanah, Vina Darissurayya. Implementasi Desain Manasik Haji Alternatif : Pembelajaran Manasik Calon Jamaah Haji Kota Semarang, (Semarang: Fatawa Publishing, 2021). Hlm. 20.

BAB III

GAMBARAN UMUM PT. MAHABBAH WISATA

A. PROFIL PT MAHABBAH WISATA SEMARANG

PT. Mahabbah Wisata Semarang adalah sebuah perusahaan swasta di bidang tour & travel yang telah berdiri di Kota Semarang pada tahun 2016., dengan program perjalanan Ibadah Umroh & haji khusus sebagai produk utamanya.

Data Kantor PT. Mahabbah Wisata Semarang

Nama Perusahaan : PT. Mahabbah Wisata Semarang
Akta Pendirian : No.70 (28-04-2021)
Notaris : Dwi Hastuti, S.H., M.Kn.
SK Kemenkumham : AHU-0026569.AH.01.02.TH.2021
NIB : 9120118240896
NPWP : 92.120.980.5-503.000
SK Cabang Semarang : No. 006/AHM/XI/2019
No Ijin PPIU : 91201182408960001
Kota/Kabupaten: Kota Semarang
Alamat : 1. Kantor Pusat
Ruko Grand Ngaliyan Square No.30, Jl.
Prof Dr. Hamka, Ngaliyan , Semarang
2. Semarang 1
Jl. Bukit Wato-wato VI B. XII No. 4,
Perum Permata Putri, Ngaliyan,
Semarang.

Hotline : 081226336078 / 085713003467
Kode Pos : 50185
Website : www.mahabbahwisata.com
Direktur : Dr. Choirul Huda, M.Ag
NIP : 197601092005011002

B. VISI DAN MISI PT. MAHABBAH WISATA

Adapun Visi dan Misi PT Mahabbah Wisata Semarang, sebagai berikut:

1. Visi

Biro Perjalanan Umroh dan Haji yang Amanah, Profesional, dan Terpercaya dengan Memberikan Layanan yang Berkualitas dan Terjangkau bagi Masyarakat Muslim Indonesia.

2. Misi

- a. Memberikan pelayanan prima, baik sebelum, saat, maupun sesudah keberangkatan umroh/haji, sehingga memberi rasa aman dan nyaman kepada jamaah.
- b. Memperkuat ukhuwah Islamiyah diantara alumni umroh/haji melalui jalinan kegiatan silaturahmi yang terstruktur dan berkesinambungan.
- c. Membantu memudahkan umat islam untuk menunaikan ibadah umroh/haji melalui program silaturahmi ekonomi.

C. SUSUNAN ORGANISASI PT MAHABBAH WISATA SEMARANG

- a. Komisaris : Siti Nur Ani, S.H

- b. Direktur : Dr. Choirul Huda,
M.Ag
- c. Keuangan dan Administrasi : Saibatul Aslamiyah, S.E
- d. Manajer Marketing : Eko S. Prayitno, S.E
- e. Marketing : Dadang Catur A, S.E.
- f. Dokumentasi dan Perlengkapan : Adi Salman, A.Md.
- g. Koord. LA Arab Saudi : M. Asep Ridwanullah
- h. IT Support : M. Chandra Adhi Putra
- i. Driver : Kukuh

D. PERWAKILAN DAN MITRA PT MAHABBAH WISATA SEMARANG

1. Perwakilan

- a. Demak : Jl. Raya Kebonbatur, Mranggen, Demak
- b. Purwodadi : Jl. Hayam Wuruk No. 68
Purwodadi
- c. Blora 1 : Ds. Tutup Tunjungan, Jl. Raya
Purwodadi Blora
- d. Blora 2 : Jl. Kolonel Sunandar No. 13. RT. 02,
RW. 03, Jetis, Blora
- e. Magelang : Skylight Plaza – Jl. Tentara
Pelajar No. 07, Kota Magelang
- f. Klaten : Jl. Raya Tulung, Perkiosan
Tulung No. 23 B, Tulung, Klaten
- g. Surakarta : Jl. Letjend Soetoyo No. 217,
Mojosongo, Jebres, Surakarta

- h. Wonosobo : Jl. Dieng Km. 03 Kalianget RT. 02/RW. 01 Wonosobo
- i. Sleman 1 : Jl. Letkol Subadri No. 117, Ngangkrik, Triharjo, Sleman
- j. Gunung Kidul : Pesantren Al-Hikmah, Karangmojo, Gunungkidul
- k. Jepara 1 : Pesantren Sadamiyah, Jl. Makamdowo KM. 03, Guyangan, Bangsri, Jepara
- l. Jepara 2 : Pesantren Al-Khoirot, Pendosawalan, RT. 16, RW. 05, Kalinyamatan, Jepara

2. Mitra

- a. Walisongo Tour (UIN Walisongo)
- b. Deva Tour Semarang
- c. MAISKA Tour, Tulung, Klaten
- d. Al Fajr Tour Gemolong
- e. Pondok Pesantren Sadamiyah Jepara
- f. Pondok Pesantren Al-Hikmah Gunung Kidul
- g. Pondok Pesantren An-Nashr Ungaran
- h. Pondok Pesantren Al-Mabrur Semarang
- i. Trans Marga Jateng (TMJ)
- j. DII

E. PRODUK LAYANAN PERUSAHAAN

- a. Umroh
- b. Haji Khusus & Furodha
- c. Tour Domestik

- d. Tour Internasional
- e. Pengurusan Dokumen Perjalanan
- f. Tabungan Umroh Berjamaah (2023)

F. KOMITMEN PERUSAHAAN

1. Keberangkatan sesuai jadwal yang direncanakan.
2. Keberangkatan selalu didampingi Tour Leader (TL) dari daerah.
3. Keberangkatan selalu didampingi pembimbing ibadah (muthawif berpengalaman)
4. Harga mengikat sampai keberangkatan (kecuali force majeure atau adanya penerapan aturan baru dari kemenag RI atau Pemerintah Arab Saudi)
5. Manajemen siap melayani dan mendampingi pengurusan administrasi umroh (pembuatan paspor, suntik meningitis, vaksin covid-19, dll).

G. Produk Tabungan Umrah PT. Mahabbah Wisata

PT. Mahabbah Wisata memiliki Tabungan umrah, sebagai merek dagang dari travel haji dan umrah yaitu adalah Mahabbah Wisata mempunyai beberapa produk atau program umrah yang ditawarkan pada konsumen, diantaranya:

1. Tabungan Umrah

Tabungan umrah adalah produk yang ditawarkan oleh Mahabbah Wisata untuk meringankan calon jamaah umrah yang melaksanakan umrah dengan cara menabung atau mencicil dengan tenor yang sudah ditentukan oleh pihak PT

Mahabbah Fairuz Wisata (Mahabbah Wisata) yang bekerjasama dengan Bank BRI. Produk ini mempunyai take line “Berangkat Dulu, Bayar di Belakangan”. Produk Tabungan umrah Mahabbah Wisata yang ditawarkan terdapat beberapa jenis Tabungan, sebagai berikut.

a. Tabungan Sukarela

Tabungan Sukarela bersifat titipan dan dapat diambil kapan saja oleh pihak penyimpan. Pihak penerima simpanan tidak dapat menggunakan simpanan anggota itu, kecuali telah meminta izin dan dibuat surat pernyataan terlebih dahulu agar tidak terjadi permasalahan nantinya. Tabungan sukarela terbagi menjadi 2 prinsip yaitu berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

1) Tabungan Sukarela berdasarkan prinsip *Wadiah*

Tabungan sukarela *wadiah* merupakan simpanan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan dana yang tiap waktu dapat ditarik pemilik atau anggota dengan cara mengeluarkan semacam surat berharga pemindah bukuan/transfer dan perintah membayar lainnya.⁶¹

Berkaitan dengan produk Tabungan *wadiah*, Bank

⁶¹ Muhammad, Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah, (Yogyakarta: UII Press,2004), hlm. 6

Syariah menggunakan akad *wadiah yad adhdhamanah*. Nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan Bank Syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Sebagai konsekuensinya, bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki. Di sisi lain, bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dan atau barang tersebut.⁶² Dasar hukum pengembangan transaksi berprinsip wadiah, meliputi :

a) Al-Qur'an

إِنَّ اللَّهَ بِأَمْرِكُمْ لَآتِي بِتُؤَدَّتِ الْإِيمَانِ إِلَى أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٦﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia,

⁶² Adiwarmar Karim, Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2006), hlm.297

hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS. An-Nisa” : 58)⁶³

فَإِنْ آمَنَ بِبَعْضِكُمْ بِعَضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَابْتِئِنِ
اللَّهُ رَبِّهِ

Artinya : “Jika Sebagian kamu mempercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Tuhannya.” (QS. Al-Baqarah : 283)⁶⁴

b) Sunnah

Hadist-hadist Rasul dasar akad transaksi Wadiah, adalah, “*Berkata Rasulullah SAW, sampaikanlah (Tunaikanlah) amanat kepada yang berhak menerimanya dan jangan membalas kepada khianat kepada orang yang telah mengkhianatimu*”. (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi menurutnya hadist ini Hasan sedang Imam Hakim mengkategorikannya Sahih.)

Mengingat wadiah yad dhammah ini mempunyai implikasi hukum yang sama dengan *qardh*, maka nasabah

⁶³ Al-Qur’an Surat An-Nisa’ : 58

⁶⁴ Al-Qur’an Surat Al-Baqarah : 283

penitip dan bank tidak boleh menjanjikan untuk membagi hasilkan keuntungan harta tersebut. Namun demikian, bank diperkenankan memberikan bonus kepada pemilik harta titipan selama tidak diisyaratkan di muka. Dengan kata lain, pemberian bonus merupakan kebijakan bank Syariah semata yang bersifat sukarela.

- 2) Tabungan yang berakad *wadiah* ada dua, yaitu :
 - a) *Wadhi'ah Amanah* yaitu titipan dana zakat, infaq, shodaqoh.
 - b) *Wadhi'ah Yadhommah* yaitu titipan ini akan mendapatkan bonus dari bank Syariah, jikalau bank syariah mengalami keuntungan.⁶⁵

Beberapa ketentuan umum Tabungan *wadiah*, sebagai berikut :

1. Simpanan Sukarela *wadiah* merupakan Tabungan yang bersifat titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat (on call) sesuai dengan kehendak pemilik harta.
2. Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana atau pemanfaatan barang menjadi milik atau tanggungan bank,

⁶⁵ Muhammad, Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm.6

sedangkan nasabah penitip tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian.

3. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik harta sebagai sebuah insentif selama tidak diperjanjikan dalam akad pembukaan rekening.⁶⁶

- 3) Tabungan Sukarela berdasarkan prinsip *Mudharabah*

Tabungan Sukarela berdasarkan prinsip *Mudharabah* adalah simpanan yang dijalankan berdasarkan *akad mudharabah*. Simpanan/Tabungan pemilik dana yang penyetorannya dan penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Pada simpanan *mudharabah* tidak diberikan bunga sebagai pembentukan laba bagi bank syariah tetapi diberikan bagi hasil.⁶⁷

Beberapa ketentuan umum Tabungan mudharabah, sebagai berikut :

- a. Dalam transaksi ini, nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* atau pemilik dana dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.

⁶⁶ Adiwarman Karim, Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.298

⁶⁷ Muhammad, Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm.7

- b. Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya mudharabah dengan pihak lain.
- c. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- d. Pembagian keuntungan garis dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam bentuk akad pembukaan rekening,
- e. Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional Tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- f. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.⁶⁸

2. Tabungan Karier

Kesuksesan manajemen suatu organisasi akan dilihat kemampuan mereka dalam menghasilkan tujuan yang diinginkan. Kesuksesan ini bergantung pula pada kesungguhan pekerja. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab pihak manajemen untuk mendorong para pekerja berusaha ke arah

⁶⁸ Adiwarmar Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.301

mencapai tujuan organisasi, pada saat yang sama memberikan kepuasan sama pada pekerja yang berusaha kearah itu.⁶⁹

Mondy menjelaskan bahwa aktivitas-aktivitas bahagian sumber daya manusia meliputi tindakan yang diambil untuk memelihara dan mewujudkan tenaga kerja yang sesuai dengan organisasi. Tujuan dasar dari manajemen sumber daya manusia adalah sama, tapi pendekatan untuk mencapai tujuan tersebut sering berubah mengikuti sejumlah aktivitas yang dijalankan bergantung kepada ukuran (size) organisasi. Apabila suatu organisasi mulai berkembang, aktivitas yang penting adalah perencanaan sumber daya manusia. Disebabkan jarang sekali para pekerja yang di ambil sesuai dengan keinginan organisasi maka mereka akan disesuaikan melalui orientasi dan peatihan. Adakalanya keperluan tenaga kerja akan dipenuhi oleh pekerja-pekerja yang ada untuk tujuan ini. Serta perlahan lahan, kedudukan tenaga kerjapun berubah. Perubahan ini mungkin melibatkan pemindahan,

⁶⁹ Arifin, B. (2010). *Faktor-Faktor Pengembangan Karir Karyawan pada PT. Bank Riau Cabang Bangkinang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

kenaikan pangkat (promosi), pemberhentian kerja sementara dan pemutusan hubungan kerja.⁷⁰

Sebagian orang menganggap karir sebagai promosi didalam organisasi. Kata karir dapat dipandang dari beberapa perspektif. Karir adalah urutan-urutan posisi yang diduduki oleh seseorang selama hidupnya. Karir adalah suatu rangkaian kegiatan kerja yang terpisah tetapi berkaitan yang memberikan kesinambungan, ketentraman dalam hidup seseorang.⁷¹ Karir adalah seluruh pekerjaan (jabatan) yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang.⁷²

3. Tabungan Multi Manfaat

Kaitan antara bank dengan uang dalam suatu unit bisnis adalah penting, namun di dalam pelaksanaannya harus menghilangkan adanya ketidakadilan, ketidakjujuran, dan penghisapan dari satu pihak ke pihak yang lain (Bank dan nasabahnya). Kedudukan bank syariah dalam hubungan dengan para nasabah adalah sebagai mitra investor dan

⁷⁰ Mor/Moshe Gottlieb, R. A. F. Y., Graham, A., & Mondy, L. (1996). Viscosity of concentrated suspensions of sphere/rod mixtures. *Chemical Engineering Communications*, 148(1), 421-430.

⁷¹ Suspendy, R., & Harsum, H. (2018). Pengaruh pengembangan karir terhadap produktivitas karyawan PT POS Indonesia (PERSERO) Kendari.

⁷² Swastha, B., & Handoko, T. H. (2002). Manajemen pemasaran. *Edisi Kedua. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Penerbit Liberty.*

pedagang, sedang dalam bank pada umumnya, hubungan adalah sebagai kreditur atau debitur.

Sehubungan dengan jalinan investor dan pedagang tersebut, maka dalam menjalankan pekerjaannya, bank syariah menggunakan berbagai teknik dan metode investasi. Kontrak hubungan investasi antara bank syariah dan nasabah ini disebut dengan pembiayaan. Dalam aktivitas pembiayaan bank syariah akan menjalankan berbagai macam teknik dan metode, yang penerapannya tergantung pada tujuan dan aktivitas.

Dalam pelaksanaan pembiayaan, bank syariah harus memenuhi aspek syar'i dan aspek ekonomi.⁷³ Aspek syar'i artinya setiap realisasi pembiayaan kepada nasabah, bank syariah harus tetap berpedoman pada syariat Islam, sedangkan aspek ekonomi berarti di samping mempertimbangkan hal-hal syariah. Bank syariah tetap mempertimbangkan perolehan keuntungan baik bagi bank syariah maupun bagi nasabah bank syariah.

Pembiayaan atau financing, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan

⁷³ Muhammad Mujahidi, Manajemen Pembiayaan Syariah, artikel diakses pada tanggal 23 Januari 2015 dari <http://mujahidimeis.wordpress.com/2010/05/02/menejemen-pembiayaan-syariah>.

sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁷⁴

syari'ah, penempatan, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif serta Sertifikat Wadiah Bank Indonesia. (Peraturan Bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003). Sistem adalah suatu kegiatan yang telah ditentukan caranya dan biasanya dilakukan berulang-ulang.⁷⁵ Sedangkan zaki baridwan, mengutip beberapa pendapat antara lain:

- a. Sitephen A. Mascope dan Mark G Simkin berpendapat sebagai berikut: Suatu sistem adalah suatu entity (kesatuan) yang terdiri dari yang saling berhubungan (disebut subsistem) yang bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.
- b. W. Gerold Cole berpendapat sebagai berikut: Suatu sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

⁷⁴ Muhammad, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 17

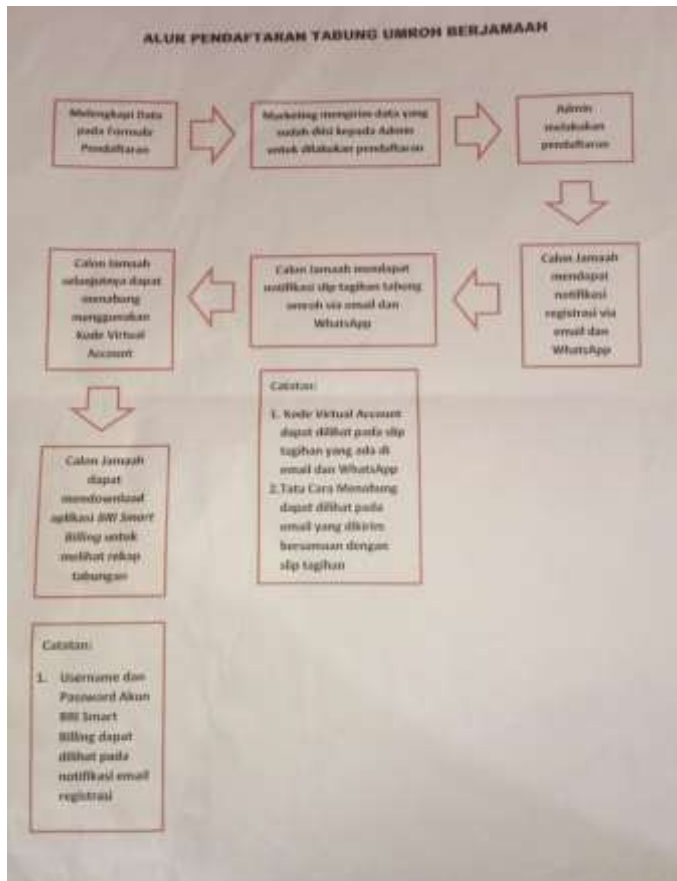
⁷⁵ Abdul Halim Barkatullah, Hak-Hak Konsumen, (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm. 22

- c. Robert G. Murdick, bersama kawan-kawan berpendapat sebagai berikut: Suatu sistem adalah suatu kumpulan elemen-elemen yang dijadikan satu untuk tujuan umum.⁷⁶

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem terdiri dari sub-sub atau bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat memberikan definisi tersendiri dari pengertian sistem pembiayaan.

⁷⁶ AK. Pulungan, “Pembiayaan dan Sistem Pembiayaan Syariah”, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/38370/4/Chapter%20II.pdf>. (diakses, 16 november 2015)

H. Alur Pendaftaran Tabung Umroh Berjamaah



Gambar 3. 1 Alur Pendafrtran Tabung Umroh

Keterangan :

1. Melengkapi data pada formulir pendaftaran
2. Marketing mengirim data yang sudah diisi kepada Admin untuk dilakukan pendaftaran

3. Admin melakukan pendaftaran
4. Calon jamaah mendapat notifikasi registrasi via email dan WhatsApp
5. Calon jamaah mendapat notifikasi slip tagihan tabung umroh via email dan WhatsApp
6. Calon jamaah selanjutnya dapat menabung menggunakan Kode Virtual Account
7. Calon jamaah dapat mendownload aplikasi BRI Smart Billing untuk melihat rekap tabungan

Catatan :

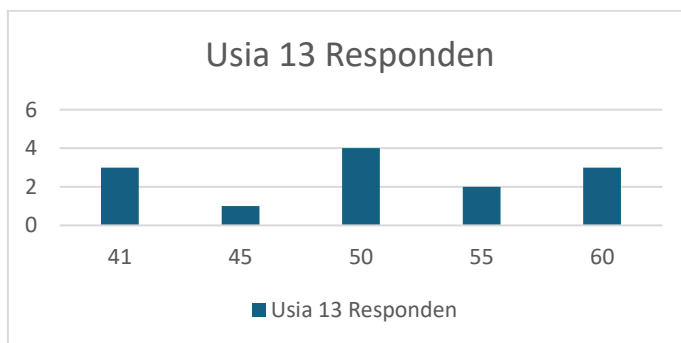
1. Kode Virtual Account dapat dilihat pada slip tagihan yang ada di email dan WhatsApp
2. Tata cara menabung dapat dilihat pada email yang dikirim pada email yang dikirim bersamaan dengan slip tagihan
3. Username dan Password akun BRI Smart Billing dapat dilihat pada notifikasi email registrasi

I. Pengaruh Minat Masyarakat Islam Kelurahan Tembalang Terhadap Produk Tabung Umrah PT Mahabbah Wisata

Penelitian ini menyebarkan kuesioner kepada 236 masyarakat islam Kelurahan Tembalang dari jumlah keseluruhan 240 masyarakat islam yang sudah menggunakan tabung umrah melalui biro umroh selain PT Mahabbah Wisata termasuk pegawai kantor PT Mahabbah Wisata berjumlah 4 orang. Adapun kuesioner yang didapat peneliti kurang memuaskan, hal ini dilihat dari kuesioner yang disebar mendapatkan 13 jawaban dari Masyarakat islam Kelurahan Tembalang. Adapun responden

lainnya yaitu 4 pegawai kantor PT Mahabbah Wisata dijadikan informan/narasumber dalam wawancara, 48 responden WhatsAppnya tidak bisa dihubungi, 96 responden tidak menjawab/merespon kuesioner yang disebar peneliti dan 79 responden tidak berkenan mengisi kuesioner. Berikut paparan data yang disesuaikan dengan indikator Pengaruh Partisipasi Masyarakat Islam Kelurahan Tembalang Terhadap Produk Tabung Umrah PT Mahabbah Wisata, Untuk kriteria mengisi kuesioner :

1. Masyarakat islam Kelurahan Tembalang
2. Melaksanakan tabung umroh melalui biro umrah atau secara pribadi
3. Memiliki pengalaman berangkat umrah dari program tabung umrah



Gambar 3. 2 Diagram Persentase Usia Masyarakat Islam Kelurahan Tembalang

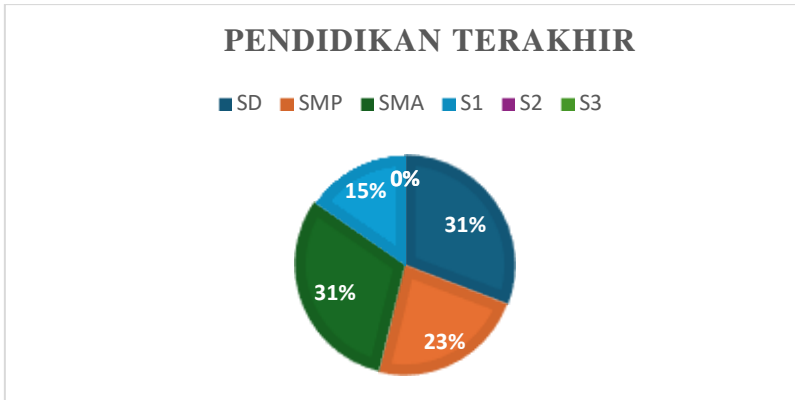
Dari paparan diatas dapat dilihat bahwa usia responden beragam mulai usia 41 tahun sampai dengan usia 60 tahun. Responden yang banyak mengisi kuesioner berusia 50 tahun sebanyak 4 responden, pada

masyarakat Kelurahan Tembalang mengalami hambatan dalam mengisi kuesioner terdapat keterbatasan usia sehingga responden sedikit bisa mengakses google form tersebut.



Gambar 3. 3 Diagram Gender Masyarakat Islam Kelurahan Tembalang

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan persentase responden Perempuan lebih banyak mengisi kuesioner dibandingkan responden laki-laki. Hal ini diketahui terdapat 69% dengan jumlah 9 responden dengan gender Perempuan. Sedangkan responden dengan gender laki-laki diketahui terdapat 31% dengan jumlah 4 responden dari jumlah keseluruhan yang mengisi kuesioner 13 responden.



**Gambar 3. 4 Diagram Pendidikan Terakhir Masyarakat Islam
Kelurahan Tembalang**

Diagram diatas menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat islam Kelurahan Tembalang yang mengisi kuesioner memiliki Pendidikan SD, SMP, SMA, S1. Selain itu juga didapatkan data Masyarakat Islam Kelurahan Tembalang berpendidikan terakhir S2 dan S3. Berdasarkan data yang diperoleh Pendidikan terakhir Masyarakat islam Kelurahan Tembalang memiliki kesamaan diantara SD dan SMA dengan persentase sama-sama 31% dengan jumlah masing-masing 4 orang, persentase masyarakat islam Kelurahan Tembalang yang Pendidikan terakhir SMP 23% dengan jumlah 3 orang, persentase Masyarakat islam Kelurahan Tembalang yang berpendidikan terakhir S1 15% dengan jumlah 2 orang dari jumlah keseluruhan 13 responden.

Berdasarkan indikator Pengaruh Partisipasi Masyarakat Islam Kelurahan Tembalang Terhadap Minat Produk Tabung Umroh PT Mahabbah Wisata. Biro umroh memiliki fungsi memberikan layanan dan

program tabung umroh sesuai dengan prinsip syariah. Fungsi tersebut berupa menjelaskan Tabung umroh memberikan dampak positif pada perasaan, menjawab pertanyaan yang muncul, memecahkan persoalan yang muncul seputar tabung umrah, dan mempraktekan tabung umrah tersebut, serta berusaha melindungi keamanan yang terjadi mengancam data personal untuk menjalani tabung umrah ini. Menurut A. s moenir, yang diartikan sebagai manajemen pelayanan sebagai suatu proses, Dimana pihak manajemen yang mengatur pengendalian proses pelayanan sedemikian rupa agar pelayanan bisa berjalan baik, tertib, dan akurat. Serta memuaskan bagi Masyarakat yang akan menggunakan jasa pelayanannya.⁷⁷ Fungsi biro umroh dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Memberikan Layanan

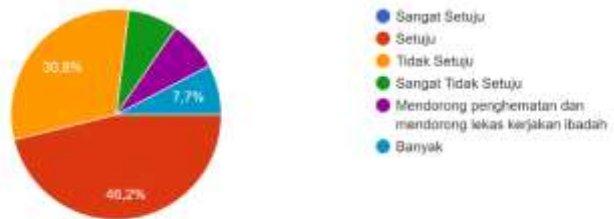
Fungsi dari biro umroh salah satunya adalah memberikan layanan kepada jamaah umroh yaitu melayani apa saja yang Jamaah umroh butuhkan seperti kebutuhan pengetahuan tentang program tabung umrah, termasuk juga pelayanan kebutuhan Jamaah secara spiritual dan fisik.

Seperti yang diungkapkan Ibu Fajar, seorang Masyarakat Islam Wanita di Kelurahan Tembalang yang sudah ikut berpartisipasi program Tabung Umroh dan masih berjalan sampai sekarang. Beliau mengungkapkan, “Tidak ada keraguan dalam mengikuti program Tabung Umroh yang telah disediakan oleh Biro Umroh Travel, karena yang memfasilitasi dapat dipercaya dari segi keamanan dan telah terprogram

⁷⁷ Mukti ali dkk, manajemen pelayanan haji dan umroh di kementerian agama kabupaten Mojokerto, (mojokerto: UIN Sunan Ampel,2019)

dengan matang”.⁷⁸ Selaras dengan paparan data pada kuesioner yang menyatakan Pendekatan Minat Tabung Umroh Memberikan tanggung jawab. Dapat dilihat dari diagram berikut :

13 Apakah Biro Umroh Akan Memberikan Layanan Yang Optimal
13 jawaban



Gambar 3. 5 Pelayanan PT Mahabbah Wisata

Berdasarkan diagram diatas, Masyarakat Islam yang telah mengikuti program tabung umroh di PT Mahabbah Wisata memiliki minat dan bertanggung jawab yang tinggi menilai bahwa program tabung umrah menjadi beban bagi Jemaah. Dilihat dari persentase yaitu 46,2% responden dengan jumlah 8 orang memilih jawaban setuju, 30,8% responden untuk jumlah 4 orang memilih Tidak setuju dan 7,7% responden dengan jumlah 1 orang memilih sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan minat tabung umroh memberikan tanggung jawab di PT Mahabbah Wisata. Pelaksanaan program tabung umroh memiliki korelasi dengan fungsi biro umroh yaitu melayani Jemaah dengan baik. Jika

⁷⁸ Wawancara Ibu Fajar, Pada Jumat, 29 Maret 2024, Pukul 17.35 WIB.

pelaksanaan program tabung umroh dengan baik berarti PT Mahabbah Wisata melaksanakan fungsnyan melayani Jemaah.

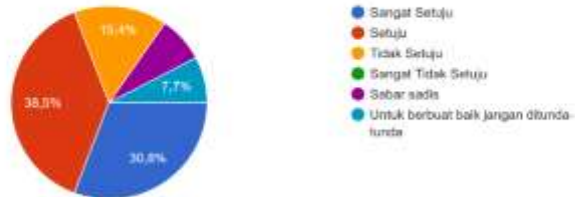
2. Memberikan Bimbingan

Memberikan bimbingan berarti menyampaikan materi bimbingan mulai dari bimbingan proogram tabung umroh, alur pendaftaran dan mekanisme untuk tabung umroh. Bimbingan yang diberikan Admin kepada jamaah umroh mulai dari mengedukasi kegunaan program tabung umrah berjalannya bisa diakses sampai bisa berangkat umroh melalui program tabung umroh. Menurut pendapat Ibu Mia, salah seorang Admin Mahabbah Wisata yang akan menjadi membimbing calon Jemaah umroh melauai program tabung umroh di PT Mahabbah Wisata.

Beliau mengungkapkan, “Program Tabung Umroh akan menjadi hal baru di PT Mahabbah Wisata, karena Calon Jemaah umroh akan diajarkan menabung melalui aplikasi yang telah disediakan dan informasi mengenai tata cara mendaftar dalam program tabung umroh ini bisa dengan lancar tanpa ada kendala apapun”⁷⁹ Fungsi Biro Umroh PT Mahabbah Wisata dalam hal membimbing dapat dilihat dari paparan data pada diagram berikut :

⁷⁹ Wawancara Ibu Mia, Pada Jumat 22 Maret 2024, Pukul 09.00 WIB.

24. Apakah Bapak/Ibu akan terbantu bila informasi tentang program Tabung Umroh mudah diakses?
13 jawaban



Gambar 3. 6 Bimbingan Program Tabung Umroh di PT Mahabbah Wisata

Dari paparan data pada kuesioner dapat dilihat bahwa Informasi tentang tabung umroh mudah diakses dengan persentasenya 38,5% responden yaitu sekitar 5 orang memilih jawaban setuju, 30,8% responden yaitu sekitar 4 orang memilih sangat setuju, 15,4% responden yaitu sekitar 2 orang memilih tidak setuju, dan 7,7% responden yaitu sekitar 1 orang untuk berbuat baik jangan ditunda-tunda. Dari paparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Islam Kelurahan Tembalang menyatakan bimbingan program tabung umroh di PT Mahabbah Wisata memberikan bimbingan dengan baik kepada calon jemaah dan ini berarti bahwa PT mahabbah Wisata tersebut biro Umroh melaksanakan salah satu fungsinya yaitu membimbing jemaah.

3. Memberikan Perlindungan

Melindungi data jemaah berarti melindungi dari segala hal yang berbahaya, seperti melindungi jemaah dari permasalahan yang dapat terjadi saat pelaksanaan program tabung umroh di PT Mahabbah Wisata.

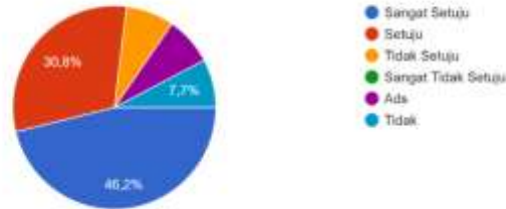
Selaras dengan yang disampaikan Bapak Dadang, beliau menyampaikan bahwa Biro Umroh Travel memiliki tugas pokok yang sangat penting yaitu memberikan perlindungan sepenuhnya kepada jemaah dengan tujuan agar jemaah dapat melaksanakan program tabung umroh berjalan dengan baik. Pak Dadang mengungkapkan, “PT Mahabbah Wisata selaku memberikan layanan produk tabung umroh yang ditawarkan kepada calon jemaah dibutuhkan pengetahuan tentang cara kerja tabung umroh. Lalu dari pihak PT Mahabbah Wisata melindungi jemaah agar tidak salah paham dalam mengoperasikan tabung umroh ini ketika sudah berjalan.”⁸⁰

Melindungi jemaah dapat dilakukan melalui pemberian motivasi ketika bimbingan dan saat mengoperasikan program tabung umroh. Salah satu permasalahan yang terjadi pada jemaah umroh ada permasalahan sinyal sehingga dapat permasalahan pada psikis jemaah. Permasalahan psikis yang dialami jemaah bisa disebabkan karena program tabung umroh tantangan baru untuk mencegah permasalahan ini dilakukan dengan pemberian motivasi serta rasa semangat minat menabung sebagai perlindungan. Sebagaimana paparan data pada diagram berikut,

⁸⁰ Wawancara Bapak Dadang, Senin 18 Maret 2024, Pukul 10.00 WIB

10. Apakah Bapak/Ibu merasa yakin dengan transparansi dan keamanan program Tabung Umrah di Bank Syariah?

13 jawaban



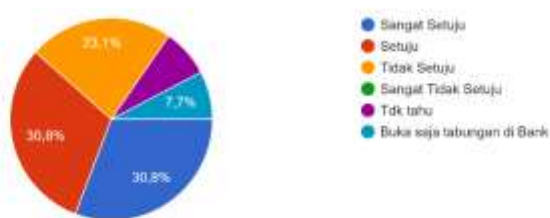
Gambar 3. 7 Perlindungan Mengikuti Program Tabung Di PT Mahabbah Wisata

Dari data pada diagram diatas, dapat dilihat persentasenya 46,2% responden dengan jumlah 6 orang menjawab setuju, untuk 30,8% responden dengan jumlah 4 orang menjawab sangat setuju, dan 7,7% responden dengan jumlah 1 orang menjawab belum. Dari data pada diagram lingkaran tersebut, seluruh respon memberi jawaban positif yaitu setuju dan sangat setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa minat disini sebagai penguatan mental jemaah agar terhindar dari bahaya menabung, yang berarti juga bahwa mengajak minat menabung umroh berperan sebagai sebuah upaya perlindungan untuk jemaah agar terhindar dari permasalahan dalam pelaksanaan tabung umroh. Selain berdasarkan aspek fungsi biro umroh PT Mahabbah Wisata, berikut paparan yang berkaitan dengan indikator aspek dari minat produk tabung umroh yang perlu partisipasi mencegah agar permasalahan tersebut tidak terulang melalui pemberian semangat.

1. Perasaan

Perasaan erat kaitannya dengan emosi ataupun rasa yang dapat menimbulkan suatu hal bernilai negatif atau positif. Seseorang akan merasa kebingungan, cemas atau gelisah, takut, ragu-ragu dan tidak senang tinggal di tempat baru. Seseorang juga akan merasa kehilangan dan ingin kembali pulang ke tempat tinggal asalnya serta merasa kurang tenang, merasa tidak nyaman, takut dan kehilangan identitas dirinya. Selaras dengan paparan data pada diagram dengan pernyataan “Menghilangkan kefakiran dan menghapus dosa-dosa” .

12. Menghilangkan kefakiran dan menghapuskan dosa-dosa termasuk keutamaan ibadah umrah ?
13 jawaban



Gambar 3. 8 Diagram Aspek Perasaan

Dari diagram diatas, paparan data dengan persentase 30,8% responden dengan jumlah 4 orang menjawab sangat setuju, 30,8% responden dengan jumlah 4 orang menjawab setuju, 23,1% responden dengan jumlah 3 menjawab tidak setuju, dan 7,7% responden menjawab buka saja tabungan di Bank. Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa orang dari 13 responden yang mengisi kuesioner pernah merasa dapat menghilangkan kefakiran dan menghapuskan dosa-dosa keutamaan ibadah umroh. Hal ini dilihat dari

jawaban responden yang mengisi kuesioner yaitu sama-sama 30,8% menjawab setuju dan sangat setuju.

Perasaan dana yang telah masuk dan hilang bisa jadi hambatan seseorang jemaah mendapatkan tekanan yang berlebih diperkuat Bapak Adi yang mengatakan, “Tentu saja dalam situasi lapangan seperti itu sering terjadi karena menabung melalui Biro Umrah Travel terlebih dahulu dan bekerja sama ke Bank Syariah, tetapi perasaan tersebut bisa dihilangkan dengan solusi menjelaskan keutamaan ibadah umrah dan melalui program tabung umrah ini. Jadi solusi tersebut menjadi acuan penting dari pihak PT Mahabbah Wisata kepada calon jemaah yang ingin mendaftar dalam program tabung umrah.”⁸¹ Jika ada jemaah yang mengalami kesulitan mengakses dalam aplikasi yang sudah disediakan dari Pihak PT Mahabbah Wisata langsung konfirmasi ke Bank Syariah dan diselesaikan secara cepat agar jemaah tidak merasakan kecemasan tidak bisa membayar telah disepakati sejak awal mendaftar dalam program tabung umroh.

2. Perilaku

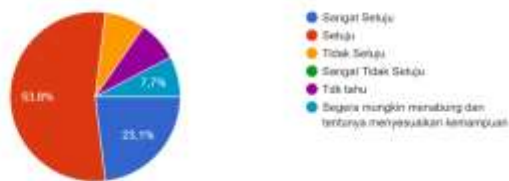
Aspek perilaku individu mempengaruhi seseorang ketika merasakan mengelola aplikasi dalam program tabung umroh. Seseorang akan merasa kesalahan aturan, asumsi dan kebiasaan yang mengatur hubungan seseorang yang meliputi komunikasi verbal dan non verbal yang berbeda setiap kebiasaan. Dari hasil wawancara dengan Ibu Wur, beliau mengatakan, “Benar sekali dalam menabung umroh melalui biro umroh PT Mahabbah Wisata menjadi pengalaman baru dan menjadi hal baru untuk

⁸¹ Wawancara Bapak Adi, Selasa 19 Maret 2024, Pukul 09.00 WIB

melakukan tersebut. Sangat bersyukur sekali bisa ikut berpartisipasi dalam melakukan menabung dengan tujuan umroh ke tanah suci”.⁸²

Ibu Wur juga menyampaikan kepada Para pihak PT Mahabbah Wisata bisa menjadi harapan bagi calon jamaah yang beringin besar untuk bisa berkesempatan ke tanah suci dengan menyediakan program tabung umroh. Dan juga menyarankan pada pihak PT Mahabbah Wisata untuk selalu memotivasi memberi semangat, mulai dari bimbingan program tabung umroh serta memberikan penjelasan mengenai manfaat tabung umroh untuk kedepannya. Dari data berikut dapat dilihat bahwa ada Jamaah yang mengharapkan menjadi pengalaman baru perilaku untuk mengikuti program tabung umroh di PT Mahabbah Wisata seperti data berdasarkan diagram lingkaran berikut :

14. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa program Tabung Umroh dapat membantu perjalanan umroh dengan lebih baik daripada menabung sendiri?
13 jawaban



Gambar 3. 9 Diagram Aspek Perilaku

Berdasarkan data pada diagram diatas yang menyatakan pernyataan Program Tabung Umroh Dapat Perjalanan Dengan Lebih Baik Daripada Menabung Sendiri” memiliki persentase 53,8% responden

⁸² Wawancara Ibu Wur, Selasa 2 April 2024, Pukul 17.00 WIB

dengan jumlah 7 orang menjawab setuju, 23,1% persentase responden dengan jumlah 3 orang menjawab sangat setuju, 7,7% responden dengan jumlah 1 orang menjawab tidak setuju, 7,7% responden dengan jumlah 1 orang menjawab sangat tidak setuju, serta ada yang menjawab segera mungkin menabung dan tentunya menyesuaikan kemampuan.

Menurut Ibu Karnisah, salah seorang Jemaah umroh tahun 2018 menyampaikan bahwa adanya program tabung umroh pada biro umroh travel akan menjadi potensi dan menjadi kesempatan baik bagi calon Jemaah yang ingin menabung tetapi tidak sempat, Dalam hal ini masih diperlukan penjelasan mengenai program tabung umroh di biro umroh yang menyediakan pelayanan dan berkerjasama dengan Bank Syariah. Ibu Karnisah mengungkapkan “Pada tahun sekarang potensi atau kesempatan peluang untuk berangkat umroh sangat banyak sekali sehingga biro umroh berlomba-lomba untuk menyediakan pelayanan optimal dan menjadi salah satunya munculnya program tabung umroh. Dengan meningkatnya teknologi dan informasi yang memadai akan menjadi ilmu baru untuk calon Jemaah, yang relatif lebih terbuka dan mudah bisa dipelajari.”⁸³

Dari paparan data wawancara dan kuesioner, dapat disimpulkan bahwa Jemaah haji yang mengalami psikis untuk mengelola aplikasi dalam program tabung umroh bahwa akan berpengaruh juga terhadap perilakunya seperti mempelajari program tabung umroh ini, serta kebingungan yang terjadi saat mengoperasikan aplikasi.

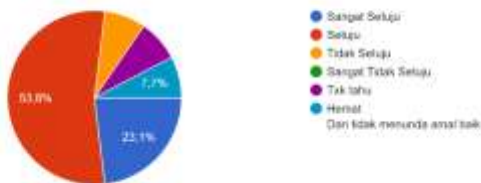
⁸³ Wawancara Ibu Karnisah, Rabu 27 Maret 2024, Pukul 17.30 WIB

3. Pikiran

Aspek kognitif/pikiran adalah hasil dari perpaduan antara aspek perasaan dan aspek perilaku yang merupakan perubahan persepsi di dalam diri seseorang dalam mengidentifikasi budaya dan juga nilai-nilai yang terkandung akibat dari pertemuan budaya. Pada saat terjadi kontak budaya, maka akan hilang hal-hal yang dianggap benar oleh seseorang. Seseorang akan mempunyai persepsi negatif, sulit berkomunikasi karena kendala bahasa yang digunakan berbeda, dan pemikiran seseorang hanya terpaku dalam satu ide.

Selaras dengan pendapat Ibu Mila yang mengungkapkan, “Setiap calon jamaah pasti yang merasa khawatir akan kebingungan tetapi tentu saja terjadi beda-beda waktu seperti tidak bisa menggunakan gadget untuk mengakses maka bisa mempermudah. Biasanya jamaah yang lebih tua sulit memahami dalam hal teknologi.”⁸⁴ Terkait dengan indikator aspek minat tabung umroh, didapatkan data melalui diagram lingkaran sebagai berikut :

15. Apakah Bapak/Ibu program Tabung Umrah akan memberikan fleksibilitas yang cukup dalam hal berkontribusi?
13 jawaban



Gambar 3. 10 Diagram Aspek Pikiran

⁸⁴ Wawancara Ibu Mila, Jumat 5 April 2024, Pukul 16.00 WIB

Pada diagram diatas, dapat dipaparkan bahwa masih terdapat jamaah umroh merasa program tabung umroh akan memberikan fleksibilitas yang cukup dalam hal berkontribusi kepada calon Jemaah. Hal ini dilihat dari persentase responden yang mengisi kuesioner yaitu 53,8% responden dengan jumlah 7 orang memilih setuju, 23,1% responden dengan jumlah 3 orang memilih sangat setuju, dan 7,7% responden dengan jumlah 1 orang memilih tidak setuju, serta 2 orang menjawab Hemat dan Tidak Menunda Amal Baik.

Dari paparan data wawancara dan kuesioner diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek pikran berpengaruh terhadap Jemaah yang minat untuk program tabung umroh. Dimana Jemaah mengalami besar minat untuk menabung ke biro Umroh yang menyediakan pelayanan dengan optimal karena mudah diakses dan dapat bimbingan dari pihak yang terkait tetapi negatif dari program tabung umroh ini adalah bagi lansia yang mendaftar karena kesulitan untuk mengolah teknologi yang ada.

BAB IV

**ANALISIS MINAT MASYARAKAT ISLAM KELURAHAN
TEMBALANG TERHADAP PRODUK TABUNG UMRAH
MAHABBAH WISATA**

**A. Analisis Pengaruh Minat Masyarakat Islam Kelurahan
Tembalang**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan menyebar kuesioner kepada Masyarakat Islam Kelurahan Tembalang terhadap minat produk tabung umroh di PT Mahabbah Wisata dapat diketahui bahwa ada permasalahan bagi calon Jemaah yang ingin ikut serta dalam program menabung umroh di salah satu biro umroh travel. Solusi dalam permasalahan tersebut yakni para pihak dalam program tabung umroh harus membantu Jemaah yang kesusahan dalam melaksanakan menabung di aplikasi serta tetap memberikan motivasi kepada Jemaah agar tetap focus untuk menabung tanpa merasa adanya gangguan sebab tidak dapat menggunakan aplikasi tersebut. Pemberian informasi yang akurat juga dilakukan sebelum calon jamaah untuk mendaftar dalam program tabung umroh salah satu layanan dari PT Mahabbah Wisata. Hal ini dapat dilihat dari isian kuesioner pada google form yang menyatakan Program Tabung Umroh Dapat Perjalanan Dengan Lebih Baik Daripada Menabung Sendiri” memiliki persentase 53,8% responden dengan jumlah 7 orang menjawab setuju, 23,1% persentase responden dengan jumlah 3 orang menjawab sangat setuju, 7,7% responden dengan jumlah 1 orang menjawab tidak setuju, 7,7% responden

dengan jumlah 1 orang menjawab sangat tidak setuju, serta ada yang menjawab segera mungkin menabung dan tentunya menyesuaikan kemampuan.

Melihat dan menganalisis ketika proses pengumpulan data, baik kuesioner, wawancara dan dokumentasi didasarkan pada indikator-indikator upaya pembimbing dalam memotivasi jemaah haji. Indikator tersebut selaras dengan tugas dan fungsi pembimbing haji yaitu membimbing, melayani dan melindungi jemaah sebelum keberangkatan dan saat di tanah suci. Bentuk memotivasi melalui antara lain :

1. Memotivasi Melalui Penyampaian Materi Program Tabung Umroh Secara Klasikal

Bimbingan pihak PT Mahabbah Wisata dilakukan selama 26 kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan akan disampaikan juga motivasi minat dari pembimbing kepada calon Jemaah umroh yang diselipkan pemeberian materi tabung umroh.

2. Memotivasi Melalui Pendampingan Program Tabung Umroh

Memotivasi juga akan dilakukan melalui pendampingan praktek tabung umroh sebelum mendaftar dalam program tersebut, biasanya memotivasi Jemaah saat praktek tabung umroh.

3. Memotivasi Melalui Pertemuan Regu dan Rombongan

Pada Pertemuan regu dan rombongan ke rumah-rumah atau melakukan acara agama akbar Bersama Jemaah juga akan diberikan motivasi kepada jamaah, motivasi yang diberikan pembimbing dalam pertemuan tersebut antara lain penguatan

informasi mengenai tabung umroh, pendalaman urutan prosesi dan pendalaman keamanan terjamin di PT Mahabbah Wisata yang bekerjasama dengan Bank BRI.

B. Analisis Produk Tabung Umroh PT Mahabbah Wisata

Berdasarkan fatwa DSN-MUI menetapkan fatwa No 02/DSN/MUI/IV/2000, menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan secara syariah adalah tabungan yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadiah.⁸⁵ Tabungan umrah adalah salah satu produk yang cukup banyak diminati masyarakat yang dimiliki oleh PT. Mahabbah Wisata. Tabungan umrah ini menggunakan akad Mudharabah.

Dalam pelaksanaannya PT. Mahabbah Wisata Mudharabah memiliki prosedur (rukun dan syarat) yaitu: Ada empat rukun dan syarat sesuai dengan fiqh yang harus dipenuhi dalam akad yaitu: Pertama, adanya pelaku atau nasabah sebagai shahibul maal dan bank bertindak sebagai mudharib. Kedua, adanya objek mudharabah yaitu dana yang diberikan shahibul maal kepada mudharib. Ketiga, ijab qabul atau persetujuan dari kedua belah pihak. Keempat, nisbah atau bagi hasil yaitu rukun yang khas dalam akad mudharabah.⁸⁶

Setelah rukun dan syarat sudah terpenuhi selanjutnya *shahibul maal* dan *mudharib* setuju dengan ketentuan-ketentuan yang dibuat serta dilakukan secara tertulis. Hal itu dapat dilihat dari proses akad, dari awal

⁸⁵ Rizal Yaya dkk., Akuntansi Perbankan Syariah, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 92

⁸⁶ Adiwarmarman A Karim, Analisis Fiqh dan Keuangan, (Jakarta: IIIT Indonesia, 2003),

hingga akhir. Dalam operasional akad mudharabah mutlaqah yang diterapkan pada produk tabungan haji dan umrah pada BRI Kranggan adalah berdasarkan ketentuan fatwa DSN No. 02//DSN-MUI/IV/2000.⁸⁷

1. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai shahibul maal (pemilik dana) dan bank bertindak sebagai mudharib (pengelola dana). Dalam hal ini BRI Kranggan sudah menerapkannya, dan nasabah juga sudah bertindak sebagai shahibul maal karena nasabah sudah memberikan dana nya kepada bank lalu bank pun bertindak sebagai mudharib yaitu sebagai pengelola dana. Dan pihak bank akan menyalurkan dana yang telah diberikan oleh nasabah.
2. Dalam kapasitasnya sebagai mudharabah mutlaqah, bank dapat melakukan berbagai macam usaha sesuai dengan prinsip syariah dan mengembangkannya. Bank bebas menggunakannya sebagai modal usaha sehingga bank bisa mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut dan nasabah tabungan haji dan umrah bisa mendapatkan bagi hasil sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati.
3. Modal harus dinyatakan jumlahnya, harus berbentuk tunai. Nasabah memberikan dananya secara tunai ketika pembukaan rekening tabungan dan umrah lalu memberikan dana nya dalam bentuk tunai atau rupiah tidak diperbolehkan dalam bentuk bilyet giro, cek, dan semacamnya.

⁸⁷ Fatwa DSN No. 02//DSN-MUI/IV/2000

4. Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya. Ketika nasabah melakukan penutupan rekening tabungan haji dan umrah maka pihak bank akan membagi nisbah bagi hasil sesuai dengan persinya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati diawal ketika nasabah rekening tabungan umrah. Beberapa pernyataan dalam google form juga berkaitan dengan indikator-indikator

Minat Tabung Umroh. Aspek-aspek Minat Program Tabung Umroh seperti perasaan, perilaku dan pikiran berpengaruh dalam proses melaksanakan Program Tabung Umroh pada Jemaah. Seperti perasaan cemas berlebihan, takut, dan bingung perasaan sulit dengan menggunakan teknologi atau perasaan kurang nyaman terhadap tulisan tagihan yang muncul.

Dilihat dari pernyataan “Program Tabung Umroh Memberikan Fleksibilitas Kepada Jemaah” didapatkan data bahwa Pada diagram diatas, dapat dipaparkan bahwa masih terdapat Jemaah umroh merasa program tabung umroh akan memberukan fleksibilitas yang cukup dalam hal berkontribusi kepada calon Jemaah. Hal ini dilihat dari persentase responden yang mengisi kuesioner yaitu 53,8% responden dengan jumlah 7 orang memilih setuju, 23,1% responden dengan jumlah 3 orang memilih sangat setuju, dan 7,7% responden dengan jumlah 1 orang memilih tidak setuju, serta 2 orang menjawab Hemat dan Tidak Menunda Amal Baik.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang dipaparkan di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Minat Masyarakat Islam Kelurahan Tembalang

Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan menyebar kuesioner kepada masyarakat islam Kelurahan Tembalang terhadap minat produk tabung umroh PT Mahabbah Wisata dapat diketahui bahwa ada permasalahan bagi calon Jemaah yang ingin ikut sertaan dalam program menabung umroh di salah satu biro umroh travel. Solusi dalam permasalahan tersebut yakni para pihak dalam program tabung umroh harus membantu Jemaah yang kesusahan dalam melaksanakan menabung di aplikasi serta tetap memberikan bimbingan dan motivasi kepada Jemaah agar tetap fokus untuk menabung tanpa merasa adanya gangguan sebab tidak dapat menggunakan aplikasi tersebut. Melalui penyampaian materi program tabung secara klasikal melalui pertemuan-pertemuan regu dan rombongan ke rumah-rumah atau melakukan di acara agama akbar Bersama Jemaah juga akan diberikan motivasi kepada Jemaah.

2. Produk Tabung Umroh Mahabbah Wisata

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian semangat minat sebagai mencegah permasalahan psikis akibat menabung umroh dilakukan pihak PT Mahabbah Wisata sebelum melaksanakan program tabung umroh tersebut yaitu dengan cara memotivasi jemaah umroh melalui penyampaian materi tabungan umroh secara tatap muka 26 kali pertemuan, memotivasi jemaah melalui praktek manasik umroh, memotivasi melalui pertemuan regu dan rombongan dalam bentuk penguatan tata cara menabung umroh.

Motivasi yang diberikan pembimbing dalam pertemuan tersebut antara lain penguatan informasi mengenai tabung umroh, pendalaman urutan prosesi dan pendalaman keamanan terjamin di PT Mahabbah Wisata yang bekerjasama dengan Bank BRI Kranggan. Berdasarkan fatwa DSN-MUI menetapkan fatwa No 02/DSN/MUI/IV/2000, menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan secara syariah adalah tabungan yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadiah. Tabungan umrah adalah salah satu produk yang cukup banyak diminati masyarakat yang dimiliki oleh PT. Mahabbah Wisata. Tabungan umrah ini menggunakan akad Mudharabah. Dalam pelaksanaannya PT. Mahabbah Wisata Mudharabah memiliki prosedur yaitu: Ada empat rukun dan syarat sesuai dengan fiqh yang harus dipenuhi dalam akad yaitu:

Pertama, adanya pelaku atau nasabah sebagai shahibul maal dan bank bertindak sebagai mudharib. Kedua, adanya objek mudharabah yaitu dana yang diberikan shahibul maal kepada mudharib. Ketiga, ijab qabul atau persetujuan dari kedua belah pihak. Keempat, nisbah atau bagi hasil yaitu rukun yang khas dalam akad mudharabah.

B. Saran

Setelah penulis melakukan terhadap remaja masyarakat Kelurahan Tembalang berdasarkan hasil penelitian melihat besarnya pengaruh tabung umrah terhadap minat melaksanakan ibadah umrah, bagi orang tua agar selalu memperhatikan untuk disiplin dan bertanggung jawab menabung di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Abdul Sattar, Ali Murtadho, Hasyim Hasanah, Vina Darissurayya. Implementasi Desain Manasik Haji Alternatif : Pembelajaran Manasik Calon Jamaah Haji Kota Semarang, (Semarang: Fatawa Publishing, 2021).
- Andawaningtyas, Kwardiniya & Widodo, Agus. (2017). Pengantar Statistika
- Asti Khairunisa, “Strategi Pemasaran Produk Tabungan Haji Indonesia Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Sukabumi Cicurug” (Universitas Muhammadiyah, 2021).
- Bungin, Burhan. (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.
- Kurniawan, Robert, Soibien, DDA, & Rahani, Rini. (2020). Statistik Analisis Data & Ekspolarsi
- Morissan. (2016). Statistik Sosial
- Muhammad Ali Shodiqin, “Analisis SWOT pada Produk Tabungan Haji BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Demak” (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019).
- Neneng Fajriyah, “Pengaruh Promosi, Reputasi, dan Lokasi Strategis Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu

- Tangerang Bintaro Sektor III”, (Universitas Islam Negeri Jakarta, 2017).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D
- I Gusti Ngurah Agung. (2014). Manajemen Penyajian Analisis Data Sederhana : Untuk Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Yang Bermutu
- Sadiyah, D. (2015). Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Rosda Karya.
- Sarwono, J. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu. Graha Ilmu.
- Sarwono, Jonathan. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Hal. 170-171
- Setiawan, D. A. (2013). Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian. Surakarta: Jurusan Akupuntur Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- Sinambela, Lijan P. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif : Teoretik Dan Praktik
- Sodik, M. A., & Siyoto, S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian (Ayup (ed.)). Literasi Media Publishing.
- Soesilo, T. D. (2019). Penelitian Tindakan. Soewandi, Herman. 1996. Nalar, Kontemplasi dan Realitas. Bandung: Mizan.
- Solimun, Armanu, & Fernando, A. A. R. (2018). Metodologi Penelitian kuantitatif Perspektif Sistem: Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian. UB Press.

Sudjana, N. dan Ibrahim, R. 2001. Penelitian dan Penilaian Pendidikan.
Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sudjarwo. 2001. Metodologi Penelitian Sosial. Bandung: Mandar maju.

Suprayitno, Eko. (2005). Ekonomi Islam : Pendekatan Ekonomi Makro
Islam Dan Konvensional

Tjalla, Awaluddin. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif : Bidang
Pendidikan

Referensi Jurnal

Abdul Rahman, N., & Ismail, A. (2020). "Factors Influencing Participation
in Umrah Saving Schemes: A Study among Malaysian
Muslims." *International Journal of Islamic Economics and
Finance Studies*, 6(3), 1-15.

Ahmad, M. (2018). "The Role of Umrah Saving Schemes in Promoting
Religious Tourism: A Case Study of Malaysia." *Journal of
Islamic Tourism*, 4(2), 133-150.

Azhar, S., & Ashraf, A. (2017). "Islamic Saving Practices: A Case Study
of Tabung Umrah in Malaysia." *International Journal of
Economics, Commerce, and Management*, 5(7), 54-64.

Dar, H. A. (2019). "Impact of Umrah Saving Schemes on Financial Well-
Being: A Case Study of Pakistani Pilgrims." *Journal of
Islamic Finance*, 8(2), 121-130.

Hasanah, U, & Sihotang, K, M. (2022). "Pemanfaatan Tabungan Haji Dan
Umrah Bank Muamalat Oleh PT. Sabrina Al-Fikri Dalam

- Menjaring Nasabah di Kota Medan.” *Aghniya : Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 4, No.2, 57-75
- Hidayat, Rizki. (2012). Pengaruh Iklan Rokok Di Televisi RCTI Terhadap Perilaku Membeli Pada Remaja RT 01 RW 01 Desa Siabu Kelurahan Salo Kabupaten Kampar. NO. 1249/ KOM-D/ SD/ 2012.
- Ismail, S. (2020). The Role of Lembaga Tabung Haji in Hajj Management in Malaysia: An Overview. *Research Journal of Applied Sciences*, 11(11), 871-879.
- Kurniawan, P. C., & Wilujeng, I. W. (2022). Analisis Produk iB Tabung Haji Bank Jateng KCPS Tegal. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 2(2), 154-164.
- Muhammad, A., & Rahman, S. (2016). "The Tabung Umrah and Hajj (TUAH) in Malaysia: A Model for Islamic Micro Savings and Micro Financing." *Journal of Islamic Banking and Finance*, 33(1), 24-36.
- Salim, A. M. (2018). "Umrah Saving Schemes: An Innovative Approach to Facilitate Religious Travel." *Arabian Journal of Business and Management Review (Kuwait Chapter)*, 7(8), 1-8.
- Sardar, M. N., & Azim, M. T. (2017). "Umrah Saving Schemes in Bangladesh: An Analysis of Participants' Perception and Experience." *Journal of Business Studies*, 8(2), 1-14.

Zain, M. A. M., & Ismail, N. W. (2020). "Factors Influencing the Participation in Tabung Umrah: A Study on Malaysian Muslims." *Journal of Islamic Marketing*, 11(3), 639-652.

Referensi Website

<https://simpu.kemenag.go.id/home/detail/2084>

<https://tembalang.semarangkota.go.id/>

<https://tembalang.semarangkota.go.id/en/geografisdanpenduduk>

<https://www.youtube.com/channel/UCTBaE2cjUnt-sqpFkzolRjQ>

<https://bri.co.id/tabungan-haji>

Referensi Wawancara

Wawancara Bapak Adi, Selasa 19 Maret 2024, Pukul 09.00 WIB

Wawancara Bapak Dadang, Senin 18 Maret 2024, Pukul 10.00 WIB

Wawancara Ibu Fajar, Pada Jumat, 29 Maret 2024, Pukul 17.35 WIB.

Wawancara Ibu Karnisah, Rabu 27 Maret 2024, Pukul 17.30 WIB

Wawancara Ibu Mia, Pada Jumat 22 Maret 2024, Pukul 09.00 WIB.

Wawancara Ibu Mila, Jumat 5 April 2024, Pukul 16.00 WIB

Wawancara Ibu Wur, Selasa 2 April 2024, Pukul 17.00 WIB

LAMPIRAN-LAMPIRAN

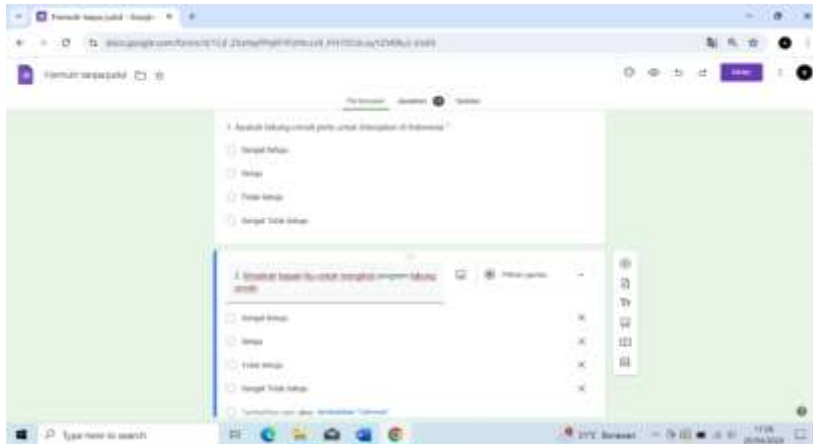
Lampiran 1. Pedoman Wawancara

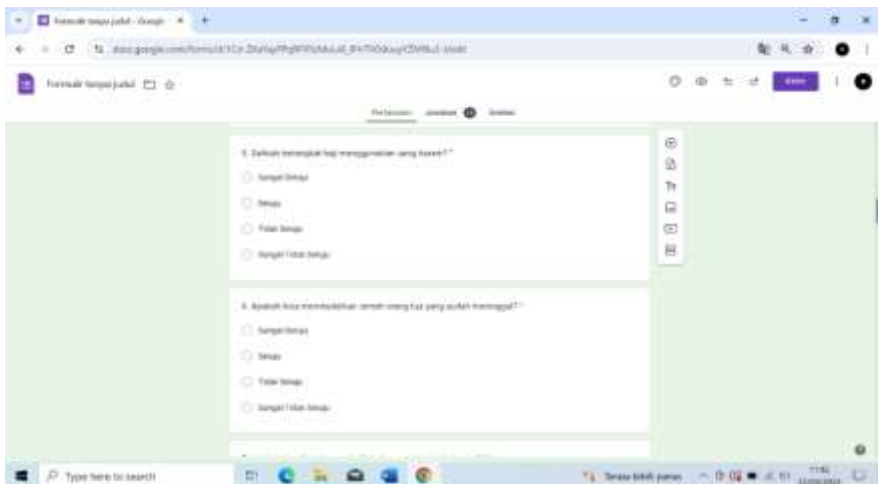
1. Tabung umrah akan memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan masyarakat untuk menunaikan ibadah umrah
2. Merasa yakin dengan transparansi dan keamanan program tabung umrah di bank syariah
3. Program tabung umrah dapat membantu perjalanan umrah dengan lebih baik daripada menabung sendiri
4. Tabung umrah akan memberikan fleksibilitas yang cukup dalam hal berkontribusi
5. Informasi tentang tabung umrah mudah diakses
6. Mekanisme tabung umrah yang sulit dan minat menjadi kurang untuk berpartisipasi
7. Adanya dukungan sosial dari teman, keluarga, atau komunitas dalam mewujudkan niat untuk melaksanakan ibadah umrah melalui program tabung umrah
8. Melaksanakan ibadah umrah melalui tabung umrah menaja di pengalaman baru yang mempengaruhi spiritual dan keimanan
9. Pendekatan minat tabung umrah dapat memberikan rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap rencana melaksanakan ibadah umrah
10. Perasaan kepuasan pribadi mengumpulkan dana melalui tabung umrah dan dapat melaksanakan ibadah umrah

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara

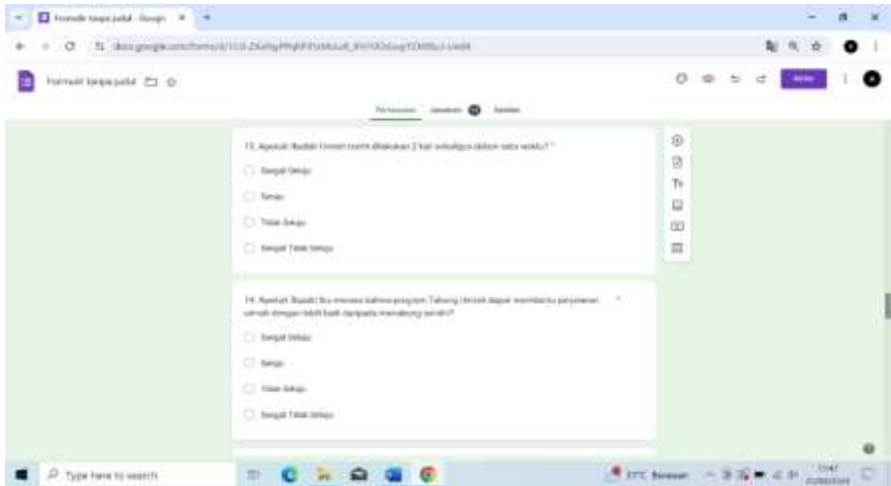


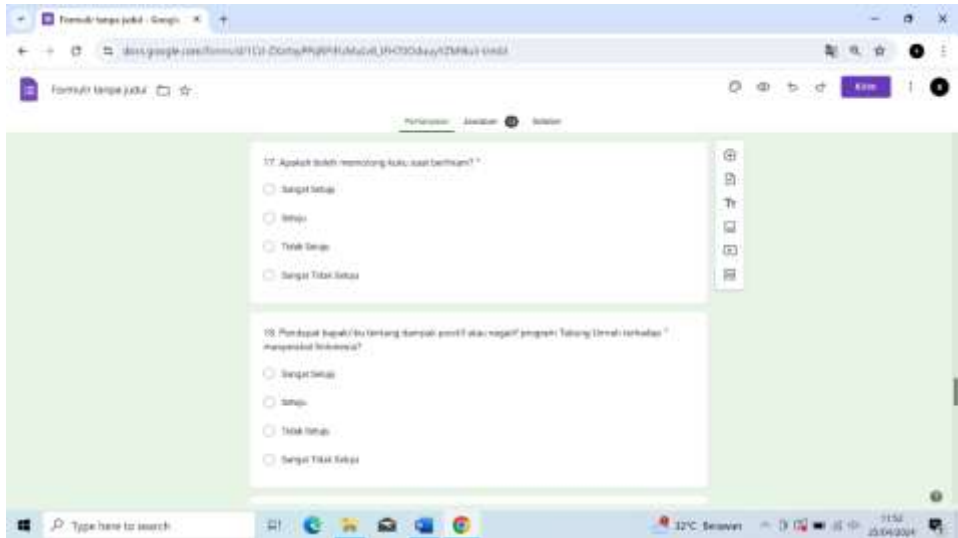
Lampiran 3. Lampiran Kuesioner

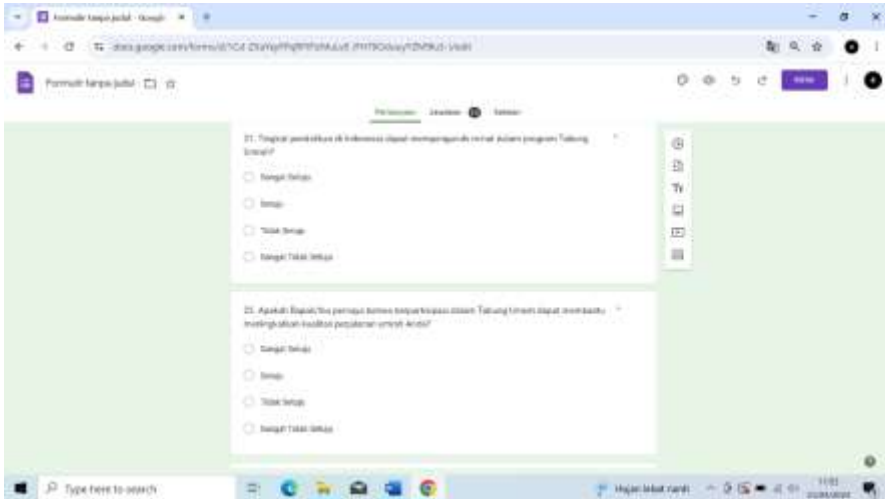












La,piran 4. Lampiran Surat Ijin Pra Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hanwa Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor : 106/Un.10.4/K/KM.05.01/03/2024 Semarang, 21/03/2024

Hal : **Permohonan Ijin Pra Riset**

Kepada Yth.
Kepala Kantor Kecamatan
Tembalang di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : NIM : Harun Andika Fajar
Jurusan : 2001056019
Lokasi Penelitian : Manajemen Haji dan Umrah
Judul Skripsi : Kantor Kecamatan Tembalang
Pengaruh Tabung Umrah Mahabbah Wisata Terhadap Minat
Melaksanakan Ibadah Umrah di Kecamatan Tembalang,
Semarang

Bermaksud melakukan Riset penggalan data di tempat penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Surat ini dibekal secara elektronik oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Lampiran 5. Lampiran Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor : 106/Un.10.4/K/KM.05.01/03/2024

Semarang, 21/03/2024

Hal : **Permohonan Ijin Riset**

Kepada Yth.
Kepala PT. Mahabbah Wisata
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Harun Andika Fajar
NIM : 2001056019
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Lokasi Penelitian : Kantor Mahabbah Wisata
Judul Skripsi : Pengaruh Tabung Umrah Mahabbah Wisata Terhadap Minat Melaksanakan Ibadah Umrah di Kecamatan Tembalang, Semarang

Bermaksud melakukan Riset penggalian data di tempat penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha

MUNTOHA


Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Surat ini dicetak secara elektronik oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Lampiran 6. Lampiran Surat Keterangan

 **MAHABBAH WISATA**
UM 0001 / 8120110240000001

SURAT KETERANGAN
No: 049/MFW/SK.ct/IV/2024

Yang berstandar tercantum di bawah ini:

Nama : Dr. Choiril Huda, M.Ag
Jabatan : Direktur PT. Mahabbah Fairness Wisata

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Harun Andika Fajar
NIM : 2001016019
Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Manajemen Haji dan Umroh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Minat Masyarakat Islam Kec. Tembalang Terhadap Produk Tabung Umroh Mahabbah Wisata" di PT. Mahabbah Fairness Wisata pada tanggal 12 Maret 2024.

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Semarang, 25 April 2024

Hormat kami,

Dr. Choiril Huda, M.Ag
Direktur

Head Office:
Pusat Jurnal Nughayon Sigitan No. 30 Jl. Prof. Dr. Hamka,
Nughayon, Semarang

BIODATA



Nama : Harun Andika Fajar
NIM : 2001056019
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh
TTL : Semarang, 17 Februari 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jln. K. H Sirajudin No. 10 RT 02 RW 03,
Kelurahan Tembalang, Kelurahan Tembalang,
Kota Semarang

Jenjang Pendidikan Formal

1. TK Diponegoro
2. SD Islam Nurussunah (Lulus 2014)
3. SMP Multazam (Lulus 2017)
4. SMK Visi Media Indonesia (Lulus 2020)

Pengalaman Organisasi

1. Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo (2021-2023)
2. Himpunan Jurusan Mahasiswa Manajemen Haji dan Umroh (2021)